Siapakah Kamu Katakan Ini?

Phoenix, AZ, Amerika Serikat
27 Desember 1964

1 (1) Selamat pagi, sahabat-sahabat. Saya tentu saja menganggap ini sebagai sebuah keistimewaan dengan berada di sini di gereja ini. Dan saya sepertinya menyukai namanya sejak awal. Itu disebut "Nama Yesus." Saya suka itu. Dan saya—saya pikir itu—itulah . . . Itulah Nama di mana saya ditebus olehnya, nama Tuhan Yesus yang manis itu. Dan kemudian dengan berada di sini bersama sahabat-sahabat baik saya, berkumpul di sini pada hari Minggu pagi yang sangat indah ini, tepat di sini di Phoenix. Saya tidak tahu suatu tempat yang akan lebih baik bagi saya, selain berada di dalam Kemuliaan bersama dengan anda semua. Dan itulah peristiwa besar yang sedang kita nantikan suatu hari kelak.

(2) Dan saya ada sebuah panggilan sakit, supaya datang ke sini, pada hari ini. Dan saya sedang berbicara kepada Saudara Outlaw, sahabat saya yang mulia, dan ia—ia dengan begitu ramahnya mengundang saya untuk—untuk datang. Dan semua minister di sini di Phoenix sudah benar-benar baik kepada saya.

2 (3) Kadang-kadang saya heran mengapa saya pindah ke Tucson. Saya sudah ada di sana selama tiga tahun, dan tidak pernah diundang ke mimbar mana pun. Jadi saya rasa saya sudah . . . lakukan saja kunjungan saya ke sini di Tucson . . . atau di sini di Phoenix, di mana saya merasa disambut. Baiklah, barangkali mereka akan mulai terbiasa dengan saya suatu . . . Anda tahu, saya sudah berkhotbah di sana pada suatu malam yang lalu, dan saya berkhotbah selama tiga jam; tidak heran mereka tidak meminta saya kembali.

(4) Tetapi saya memiliki suatu perasaan di dalam hati saya bagi Allah dan umatNya. Dan saya lamban sekali, dan saya—saya takut saya akan meninggalkan sesuatu dan tidak cukup banyak yang disampaikan, dan saya memadukan tiga atau empat pesan menjadi satu. Jadi saya tentu saja . . . bagi anda saudara-saudari yang ada di bawah sana, saya minta maaf karena menahan anda selama itu, saya seharusnya tidak melakukan itu.

3 (5) Dan juga senang pagi ini dengan berada di sini bersama Saudara Carl Williams, dan si Jimmy muda di sini, dan paduan suara, dan sahabat saya Mosley bersaudara; melihat Brad, Saudara John Sharrit, dan begitu banyak sahabat saya; Saudara Pat Tyler, di sini, dari Kentucky di atas sana, dan—dan—dan begitu banyak sahabat yang berkumpul di sini—perhimpunan ini pada pagi ini. Nah, melihat banyak sahabat saya dari Tucson dan sebagainya, yang duduk di sini.

(6) Saya sedang merenungkan tentang satu hari bilamana semuanya ini berakhir, maka kita akan berkumpul di mana kita akan . . . kita tidak akan . . . kita—kita tidak akan pernah harus berhenti mendengarkan musik yang bagus ini, anda mengerti. Kebetulan saja saya memperhatikan anak laki-laki Saudara William itu, yang duduk di belakang sana; ia menyampaikan sebuah kesaksian pada suatu malam yang lalu di Penginapan Ramada. Dan saya pikir ia sudah hampir enam kaki tingginya. Tetapi saya beritahu anda, sesudah kesaksian itu, saya percaya ia sepuluh kaki tingginya. Ia betul-betul . . . Sungguh-sungguh menghargai apa yang dikatakan anak laki-laki itu, sungguh sebuah kesaksian yang mengagumkan.

4 (7) Ketika saya mendengar anak-anak muda ini bersaksi tentang iman mereka yang berpusat di dalam Kristus . . . Dan saya—saya sudah mulai tua, dan saya . . . suatu hari nanti saya harus—harus—harus berhenti dan pulang ke Rumah. Dan melihat anak-anak muda ini yang akan siap sedia selanjutnya, dan mempersiapkan diri mereka untuk mengikuti jejak yang sudah saya tinggalkan . . . Dan demikianlah kita melakukannya. Begitulah caranya hidup dibentangkan. Bahwa kita . . . satu angkatan akan bergerak naik . . . dan ayah dan ibu. Dan mereka membesarkan anak-anak mereka yang masih kecil, dan melihat mereka menikah; dan berikutnya cucu-cucu datang. Dan beberapa saat kemudian, turunlah Ayah dan Ibu menjadi debu. Dan kemudian, pada waktu itu, maka anak-anak sudah siap sedia lagi bagi cucu-cucu; dan kemudian, mereka turun. Tetapi akan ada suatu kebangkitan umum yang besar pada salah satu dari hari-hari ini. Kita semua akan dipanggil masuk ke Hadirat Allah untuk memberikan pertanggungjawaban atas apa yang sudah kita lakukan dengan apa yang Allah berikan kepada kita: Yesus Kristus. Dan jadi, saya sangat senang demi mengetahui bahwa saya sudah hidup di angkatan ini bersama suatu kumpulan orang-orang yang sedemikian baiknya, yang ada di seluruh dunia, yang sudah saya temui. Saya—saya sungguh—sungguh bersyukur kepada Allah. Dan suatu hari kelak ketika panggilan saya datang, yah, saya akan—saya akan harus pergi untuk membayar perbuatan-perbuatan yang sudah saya lakukan. Saya ingin semuanya itu menjadi kemuliaan dan hormat bagi Allah.

5 (8) Ada banyak hal sebagaimana saya . . . kita sedang mendekati Tahun Baru di mana saya—saya berharap saya bisa—bisa melupakannya, tetapi saya tahu bahwa saya sudah mengakuinya sebagai kesalahan kepadaNya dan—dan Ia menaruhnya di dalam Laut Kelupaan, dan Ia tidak akan pernah mengingatnya lagi. Nah lihat, kita tidak dijadikan seperti itu, kita akan selalu ingat. Kita bisa mengampuni satu sama lain, tetapi kita—kita tidak bisa melupakannya, karena kita adalah—kita—kita dijadikan berbeda. Tetapi Allah bisa mengampuninya dan melupakannya. Ia bisa saja menghapusnya seolah-olah itu tidak pernah ada. Paham? Karena Ia memiliki jalan masuk ke Lautan Kelupaan itu, tetapi kita tidak.

Renungkan saja itu, bahwa Allah bahkan tidak bisa mengingat bahwa kita pernah berdosa. Renungkan itu! Paduan suara, kalian anak-anak muda, bagaimana jika . . . bagaimana dengan itu? Allah bahkan tidak ingat bahwa kita pernah berdosa. Lihat, Ia bisa melupakan seluruhnya, dan tidak akan pernah diingat-ingat lagi. Tidakkah itu akan menjadikan sesuatu?

6 (9) Ini bukanlah tempat untuk melawak. Saya tidak percaya dengan olok-olok atau lawakan itu . . . Itu mengingatkan saya tentang seorang—seorang sahabat saya. Ia sudah pergi ke dalam kemuliaan sekarang. Tetapi ia—ia menceritakan sebuah kisah kecil suatu kali, tentang seorang—sepasang suami-isteri yang sudah pindah ke kota dan . . . dari pedesaan. Dan mereka memiliki seorang . . . Pasangan muda ini memiliki seorang ayah yang sudah tua, dan ia sungguh menyala-nyala bagi Allah. Jadi wanita muda itu (itu adalah ayahnya) . . . jadi dia sudah bergabung ke dalam suatu kumpulan orang-orang klasik. Anda tahu, di mana mendapatkan segala macam hiburan klasik ini. Dan jadi, dia dulu mau mengadakan semacam hiburan pada hari itu di rumahnya.

(10) Dan—dan dia—ayahnya, setelah ia selesai makan siang, wah ia—ia akan mengambil Alkitabnya dan masuk ke kamar dan ia akan membaca sebentar. Dan ia akan meletakkanNya, dan ia akan menangis, dan berteriak, dan menjerit, dan terus seperti itu, dan bangun dan memakai kacamatanya dan membaca lagi. Kemudian menemukan sesuatu, dan menaruh kacamatanya dan mulai menangis dan berteriak. Dia berkata, "Itu akan menggangu pesta saya, jadi saya—saya—saya harus . . . saya harus melakukan sesuatu dengan ayah, dan saya tidak tahu harus berbuat apa." Jadi dia memutuskan bahwa dia akan menyuruhnya pergi ke lantai atas, dan tinggal di—di atas—tempat itu.

7 (11) Dan—dan ia mulai berpikir, "Baiklah sekarang, saya tidak bisa memberikan dia Alkitabnya, karena ia akan melakukan hal yang sama di atas sana." Jadi dia hanya memberikannya sebuah Geografi tua, dan menyuruhnya naik ke sana. Berkata, "Ayah, lihatlah gambar-gambar di seluruh dunia dan sebagainya sementara kami mengadakan pesta." Dan berkata, "Kami tidak akan terlalu lama. Kami akan—kami akan ada di bawah . . . Kamu bisa turun kalau sudah selesai." Dikatakan, "Saya tahu kamu tidak ingin berada di sekitar di mana semua wanita itu berada."

(12) Ia berkata, "Tidak, tidak apa-apa, sayang. Saya akan—saya akan pergi ke atas."

(13) Jadi ia . . . Dia mempersiapkan sebuah lampu baginya dan sebuah tempat kecil. Dan dia berpikir, "Baiklah, itu—itu membereskannya. Sekarang, ia hanya akan melihat gambar-gambar itu dan membaca sedikit tentang—tentang geografi itu, dan kemudian . . . dan kalau sudah selesai ia akan turun. Dan itu tidak apa-apa."

8 (14) Jadi kira-kira pada waktu mereka sampai di pertengahan minum-minum limun pink mereka, anda tahu, dan menikmati pesta mereka . . . Beberapa saat kemudian, rumah itu mulai berguncang, dan orang tua itu mulai berlari-lari naik turun di lantai menjerit-jerit dan melompat-lompat. Dan—dan dia berpikir, "Apakah yang terjadi dengannya? Ia tidak memiliki Alkitab di atas sana. Itu . . . Ia pasti memegang sebuah Alkitab."

(15) Jadi dia berlari ke atas tangga, dan berkata, "Ayah!" Dikatakan, "Itu bukan Alkitab yang sedang kamu baca. Itu adalah sebuah Geografi."

(16) Katanya, "Saya tahu itu, sayang. Saya tahu itu! Tetapi" dikatakan, "kamu tahu, tempo hari saya sedang membaca di dalam Alkitab di mana Yesus berkata bahwa Ia sudah menempatkan dosa-dosa kita di dalam Laut Kelupaan, paham, dan tidak akan mengingat-ingat itu lagi. Dan saya sedang membaca di sini di mana mereka mengatakan bahwa mereka bahkan tidak bisa menemukan dasar laut di beberapa tempat, di Geografi." Dikatakan, "Coba pikirkan, mereka masih sedang mencari."

(17) Itulah dulu yang membuat dia bersukacita. Jadi anda bisa menemukan Allah ke mana pun anda memandang. Lihat, jika anda mau memandang ke sekeliling, segala sesuatu akan berbicara bagi Dia.

9 (18) Nah sungguh, dengan jujur, saya—saya beritahu Saudara Outlaw, "Apakah yang akan saya sampaikan pagi ini? Sudahkah anda menyampaikan pesan Natal anda?"

Dikatakan, "Ya."

Saya berkata, "Pesan Tahun Baru anda."

"Tidak"

(19) Jadi saya memiliki beberapa uraian singkat di sini apakah jika saya mendapatkan sebuah undangan di suatu tempat, saya akan menyampaikan pesan Tahun Baru saya. Saya pikir saya akan tinggalkan itu kepada Saudara Outlaw bagi pesannya, minggu depan.

(20) Jadi saya pikir saya akan mundur pada sebuah teks kecil di sini di mana mungkin akan menahan kita untuk beberapa menit, Tuhan menghendaki. Dan kita percaya bahwa Ia akan memberkati kita. Saya ingin berterima kasih kepada Saudara Outlaw dan jemaat di sini, karena mengundang saya untuk

berbicara di sini. Dan saya . . . Seperti yang dikatakan Saudara Outlaw, bahwa "Persahabatan kita tidak pernah terbakar," tetapi kasih karunia Allah sudah menjaga kita di sepanjang tahun-tahun ini. Ini adalah gereja pertama yang mengundang saya, dan saya datang, yang ada di Phoenix.

10 (21) Saya tahu . . . Saya percaya saya sedang melihat Saudara Troll, di sini. Saya tidak yakin . . . yang duduk di depan. Apakah itu benar, Saudara Troll? Saya percaya ia ikut serta pada waktu itu. Saya punya beberapa benda kecil yang sudah ia berikan kepada saya selama waktu itu; kecil . . . mereka menempanya atau kira-kira seperti itu. Anda tahu, benda-benda tembaga kecil dari atas sini di mana anda tinggal. Dan anda memandang ke sekeliling . . . Dan saya sungguh bertanya-tanya bagaimana kelak pagi itu ketika kita menyeberang, anda tahu, dan akan berjumpa dengan orang-orang . . . mereka berkata, "Baiklah, di sana . . ." Anda tahu, kita akan terlihat begitu berbeda pada waktu itu, daripada yang kita lihat sekarang. Kita akan . . . Itu benar. Kita tidak akan memiliki lagi tanda dosa ataupun umur tua. Kita akan sempurna. Oh, saya merindukan waktu itu (tidakkah anda juga?) di mana segala kesusahan akan berakhir.

11 (22) Dan sekarang, saya memiliki sebuah Pesan dari Allah yang saya—saya rasakan. Dan saya . . . Saya tidak ingin menjadi berbeda, tetapi saya harus jujur. Dan jika saya tidak mengucapkan keyakinan saya, maka anda tidak bisa memiliki kepercayaan kepada saya. Karena saya—saya—saya akan terlihat lebih seperti seorang pengkhianat atau seorang yang munafik. Dan saya—saya ingin menjadi sesuatu yang lain selain itu, anda paham. Saya mungkin kehilangan beberapa sahabat di bumi, tetapi saya—saya ingin tetap tinggal dengan setia pada keyakinan saya, kepada apa yang menurut saya benar.

12 (23) Nah, bertahun-tahun yang lalu, adalah sangat mudah ketika saya dulu memulai; dan tanda-tanda, dan pesan, dan khotbah. Di mana-mana tangan terbuka, "Mari! Mari! Mari! Mari!" Tetapi kemudian, anda paham, setiap tanda yang asli dari Allah memiliki sebuah—sebuah Pesan, sebuah Suara. Paham, Itu mengikutinya. Jika tidak . . . Allah tidak memberikan sesuatu yang seperti itu hanya untuk senang-senang memberikannya. Ia—Ia mengirimkan sesuatu untuk menarik perhatian kepada apa yang hendak Ia ucapkan. Seperti kita memiliki nyanyian yang mengagumkan yang dinyanyikan paduan suara ini; untuk apakah itu? Untuk menenangkan orang-orang bagi sebuah pesan yang sedang datang.

(24) Itulah apa—yang dilakukan sebuah tanda. Musa memiliki tanda-tanda yang sudah kita bicarakan pada malam yang lalu, dan tanda-tanda itu memiliki Suara-suara. Dan . . . ketika Suara berbicara . . . Yesus juga tampil menyembuhkan yang sakit. Ia dulu adalah seorang Manusia besar. Tetapi ketika tiba waktunya di mana itu—Nabi itu, yang ada di bumi . . . Di mana mereka tidak memiliki seorang nabi selama 400 tahun, dan di sinilah Ia ada di bumi dan melakukan tanda-tanda. Kemudian Ia dulu adalah "orang yang menyenangkan," semua orang menginginkan Dia. Tetapi ketika Pesan yang mengikuti tanda itu (Suara itu) . . . ketika Ia duduk suatu hari, dan berkata, "Aku dan BapaKu adalah Satu." Oh, bukan main! Itu—itu—Itu adalah sesuatu yang berbeda. Mereka—mereka tidak menginginkan itu. Paham?

(25) Dan itu . . . Dunia betul-betul sama seperti itu, sahabat-sahabat. Paham? Mereka . . . apa pun yang bisa mereka dapatkan, jika mereka bisa—mereka bisa menolong diri mereka sendiri dengan itu, anda paham . . . Di mana mereka—mereka merasa bahwa selama itu tidak menyakiti mereka, wah, mereka akan—mereka akan melakukan itu. Tetapi ketika tiba waktunya di mana mereka harus mengubah ide-ide mereka tentang berbagai hal, itulah ketika masalah itu datang.

13 (26) Nah, lihat, kita sedang membangun sebuah bangunan, bukan sebuah tembok. Para tukang bangunan ingin mengambil satu jalur blok dan berjalan lurus saja. Nah, tukang bangunan mana pun bisa membangun itu. Tetapi dibutuhkan seorang tukang ahli sejati untuk membelokkan sebuah sudut. Paham? Ketika anda harus memotong sudut, itulah waktunya dibutuhkan . . . itu menunjukkan apakah anda—anda benar-benar seorang tukang batu atau tidak; ketika anda bisa membelokkan sudut dengan itu, dan tetap menjaga kesinambungan dari bangunan yang berikutnya, tapi belokkan sudut itu. Nah di sudut-sudut inilah ketika masalah datang. Para tukang bangunan ingin terus membangun. Tetapi kita tidak sedang membangun sebuah tembok; tetapi, sebuah bangunan.

(27) Sekarang, sementara kita menghampiri ini, pada pagi ini, anda berdoa untuk saya, dan saya akan . . . Saya selalu berdoa untuk anda. Dan sekarang, mari kita tundukkan kepala kita sebentar di dalam Hadirat Allah Yehova yang Agung. Dan kita menyadari ketidakmampuan kita; kita semua memikinya. Dan tidak seorang pun yang ada di sini selain yang membutuhkan. Dan saya bertanya-tanya, sementara kita berdoa, bahwa apakah ada seseorang di antara anda dengan suatu kebutuhan khusus?

14 (28) Anda tahu, Allah yang tidak terbatas, seperti yang saya katakan di sini di Phoenix tempo hari di—di pertemuan di bawah sana . . . Sama seperti televisi, itu datang, Kristus ada di sini di gedung ini sekarang. Lihat, setiap gerakan yang anda buat, setiap kali anda mengedipkan mata anda, itu tidak akan pernah mati. Itu ada di dalam gelombang-gelombang eter di udara. Televisi tidak menghasilkan itu. Itu hanya menangkap gelombang dari anda, dan menghasilkannya di sebuah layar. Itu ada di sana bagaimanapun juga. Itu selalu ada. Setiap gerakan yang pernah anda buat masih tetap hidup, di udara. Nah, anda mengerti bagaimana kita nantinya di penghakiman itu?

(29) Jadi, Allah ada di sini dengan cara yang sama. Kita tidak melihatNya, sama seperti kita tidak melihat gambar-gambar televisi itu. Itu membutuhkan sebuah tabung tertentu atau kristal dari sesuatu untuk menangkap suara itu, dan menghasilkan ulang gambar itu dan seterusnya. Itu sudah ada di sini ketika Adam dulu ada di bumi, tetapi kita baru saja menemukannya. Allah ada di sini pada pagi ini. Dan pada salah satu dari hari-hari ini di Milenium, kita akan menyadari. Itu akan menjadi lebih nyata daripada televisi dan sebagainya, bahwa Ia tepat berada di sini di dalam pertemuan pada pagi ini.

(30) Sekarang sementara kita . . . atas pemikiran itu, simpan di dalam hati anda apa yang anda butuhkan, dan angkat saja tangan anda kepadaNya. Maukah anda melakukan itu? Katakan, "Tuhan, . . ." Dan di dalam hati anda, renungkan pemikiran itu.

15 (31) Sekarang, Bapa Surgawi, kami hanya memiliki satu cara untuk menghampiri, dan itu adalah dengan cara berdoa. Dan kami—kami datang di dalam Nama Tuhan Yesus. Kami—kami tidak layak untuk menghembuskan Nama itu, untuk memakaiNya. Kami tidak . . . sama sekali kami tidak berpikir bahwa kami layak, tetapi karena kami sudah diundang untuk melakukannya. Dan mengetahui ini, bahwa Ia berkata, "Jika kamu meminta sesuatu kepada Bapa di dalam NamaKu, Aku—Aku—Aku akan mengabulkannya." Dan kami . . . jika saja iman kami bisa berdiri di belakang itu, yang adalah FirmanNya dan siapa Dia, maka kami yakin untuk memperoleh apa yang kami minta. Engkau sudah melihat setiap permohonan. Engkau sudah melihat tangan saya. Engkau tahu permohonan saya.

(32) Dan, Bapa, saya berdoa untuk setiap orang dari antara mereka. Bahwa sesuatu yang mereka butuhkan . . . Tuhan, saya tidak percaya bahwa sebuah kelompok yang seperti ini akan meminta sesuatu yang salah. Itu akan merupakan sesuatu untuk memajukan kerajaan mereka, itu mungkin bagi kesembuhan mereka sendiri; dan dengan melakukan itu, mereka ingin . . . atau pengertian mereka sendiri, mereka akan menginginkan itu supaya mereka bisa memperbesar Kerajaan Allah.

16 (33) Dan saya berdoa, Allah, kiranya permohonan tiap-tiap orang akan dikabulkan. Berkatilah gereja ini, pastornya, rekan-rekan sekerjanya, dan para diaken, para pengawas, seluruh anggotanya, para pengunjung, orang-orang asing. Mereka bukan orang-orang asing, Tuhan. Kami semua adalah anak-anakMu oleh kasih karunia dan oleh Kristus. Dan kami berdoa kiranya Engkau akan memberikan kepada kami pada pagi ini Roti Kehidupan sekarang, agar kami boleh pergi dari sini dengan pengertian bahwa permohonan-permohonan ini yang kami minta sudah dikabulkan bagi kami.

(34) Berkatilah Firman, Tuhan, sebagaimana saya membacaNya. Tidak ada manusia yang—yang mampu atau sanggup untuk menafsirkan Firman itu. Yohanes dulu melihat Kitab itu di tangan Dia yang duduk di Takhta, dan tidak ada seorang pun di Surga, atau di bumi, atau di bawah bumi yang layak bahkan untuk melihat Kitab itu. Tetapi salah seorang dari tua-tua itu berkata, "Lihatlah, Si—Singa dari suku Yehuda telah menang." Yohanes, memandang untuk melihat seekor—seekor singa, ia melihat seekor Anak Domba yang telah disembelih, seekor—seekor Anak Domba yang berlumuran darah tampil dan mengambil Kitab itu, naik ke atas sebuah Takhta dan duduk. Dan segenap orang-orang masyhur di Surga melepaskan mahkota mereka dari kepala mereka dan tunduk dan tahu bahwa Ia layak.

(35) Tuhan, kami berdoa kiranya Ia akan datang ke Takhta hati kami pada pagi ini. Naik dan berkuasalah atas setiap pemikiran yang kami miliki, dan ambillah Firman itu dan berbicaralah kepada kami supaya kami lebih lagi mengetahui tentang Dia dan rencanaNya di dalam hidup kami. Kami memohonkan ini di dalam Nama Yesus. Amin.

17 (36) Nah, jika anda mau membuka di dalam Alkitab di . . . Nas ini tertulis di Matius pasal 21, dan mulai dengan . . . Saya pikir kita baca di—di ayat 10 dan 11 dari Matius pasal 21. Bersikaplah yang baik, ketika anda pulang, jika anda belum melakukan itu di sepanjang liburan ini, jika anda mau membaca pasal ini hingga selesai. Ini sangat bagus. Ini sungguh bagus. Hal ini khususnya, untuk musim ini, dan dengan Pesan di mana saya berharap kiranya Roh Kudus memperkenankan saya menyampaikannya kepada anda pada pagi ini.

(37) Perhatikan ayat 10 sambil kita baca, dan 11.

> *Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "Siapakah orang ini?"*
>
> *Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah Yesus, nabi dari Nazaret di Galilea."*

Sekarang mari . . . Allah menambahkan kepada FirmanNya konteks dari pembacaan Nas ini.

18 (38) Sekarang kita tahu waktu ini, dan banyak dari Anda yang akrab dengan Nas dari pasal tertentu ini. Itu pada . . . sungguh pada hari di mana Kristus dulu masuk ke Yerusalem, menunggang di atas keledai kecil ini. Dan kita . . . Ada sebuah legenda yang mengatakan bahwa "itu dulu adalah seekor keledai putih." Saya membayangkan, untuk menggambarkan lebih dulu tentang kedatanganNya yang kedua di atas seekor tunggangan. Waktu itu, nabi itu berkata, bahwa "Ia akan menunggang . . . Rajamu datang kepadamu di atas seekor anak keledai, yang lemah lembut dan rendah hati." Begitulah bagaimana

Ia datang dan—dan . . . di atas seekor—seekor keledai kecil, seekor binatang kecil pemikul beban. Tetapi yang berikutnya Ia datang dari Kemuliaan (di Wahyu pasal 19), Ia datang sebagai seorang Penakluk Perkasa. JubahNya sudah dicelupkan ke dalam darah, duduk di atas seekor kuda putih, dan seluruh penghuni Surga mengikuti Dia di atas kuda-kuda putih. Dan legenda ini (tidak menurut Alkitab ataupun sejarah) . . . Tetapi legenda ini percaya bahwa Ia dulu sedang menunggangi seekor keledai putih kecil ketika Ia masuk ke Yerusalem.

19 (39) Nah bahwa . . . Saya sudah memilih ini . . . adalah masih . . . karena kita ada di dalam bayang-bayang dari . . . atau pada masanya musim Natal, dan—dan Tahun Baru; akhir dari sebuah tahun yang lama, dan membawa masuk sebuah tahun yang baru. Beberapa hari dari sekarang, banyak orang yang akan membuka halaman-halaman yang baru dan—dan melakukan hal-hal yang baru dan menyatakan janji-janji yang baru; dan ini adalah permulaan dari sebuah Tahun Baru. Dan bagi saya itu tidak pernah terlihat terlalu mirip seperti Natal. Saya tidak tahu kenapa. Saya selalu suka menyebutnya "Hari Santa Klaus." Paham? Karena tidak banyak yang sungguh . . .

(40) Itu tidak bisa menjadi hari ulang tahun Kristus. Itu sungguh mutlak tidak bisa. Sudah jelas Ia dulu dilahirkan pada bulan Maret atau April, karena Ia adalah Anak Domba. Dan Ia adalah seekor domba jantan dan dilahirkan di bawah domba jantan, Aries. Itu sudah pasti, anda paham. Dan bagaimanapun juga domba tidak dilahirkan pada bulan Desember. Domba dilahirkan pada musim semi. Dan kemudian hal yang lain, bukit-bukit di Yudea sekarang, ada salju setinggi 20 kaki di atasnya. Mana bisa para gembala itu ada di luar sana?

20 (41) Jadi sesungguhnya itu berasal dari mitologi Romawi, yang adalah hari kelahiran dewa matahari. Matahari sebagaimana ia lewat, siang hari lebih panjang dan lebih panjang, dan malam hari lebih singkat. Dan antara tanggal 20 dan 25 Desember adalah hari kelahiran dewa matahari, di bawah Romawi—mitologi Romawi. Dan kemudian dewa-dewa mereka . . . Dan kemudian mereka merayakan hari kelahiran dewa matahari. Dan Konstantin, dan—dan menyusun konstitusi gereja dan negara dan seterusnya, ia berkata, "Kita akan mengubahnya" (tidak tahu hari apa itu dulunya) "dan menempatkan itu di hari kelahiran dewa matahari, dan menjadikannya: *hari kelahiran Anak Allah."* Paham? Di mana . . . Tetapi kita tidak tahu hari apa itu dulunya.

(42) Tetapi sekarang, mereka, sudah begitu mengeluarkan Kristus, hingga itu semuanya . . . sebagian lagi membawa kembali mitologi dari suatu makhluk yang dulu hidup, diduga, bernama Santo Nicholas atau—atau Kriss Kringle, suatu mitologi Jerman. Dan itu betul-betul hanyalah sebuah mitos, dan Kristus sama sekali tidak ada di dalamnya.

(43) Dan orang-orang sudah berpaling untuk membeli wiski, dan—dan berjudi, dan mode-mode. Dan seorang—seseorang yang . . . seorang pedagang yang bisa menjual barang-barangnya selama masa Natal bisa menghidupi sepanjang tahun itu, hampir. Paham? Itu benar-benar sebuah liburan besar, komersil. Dan anak-anak kecil miskin yang ada di jalanan; orang-orang tua mereka tidak mampu untuk—untuk memberikan mereka sebuah—sebuah hadiah, seperti yang dari Santa Klaus, dan mereka berjalan di jalanan, dan tangan kecil mereka yang kotor dan mata merah mereka yang kecil. Saya—saya sungguh benci demi melihat itu datang. Itu seharusnya menjadi hari yang khidmat untuk menyembah Allah, daripada sakit jantung dan sakit kepala dan hal-hal yang sudah dilakukan. Hal itu tidak ada kaitannya dengan Kristus sama sekali. Tetapi kita berada tepat di tengah-tengah semuanya ini sekarang.

21 (44) Kita mendapati diri kita, sama seperti mereka pada waktu dulu. Lihat, itu baru saja masuk sekarang ke sebuah perayaan yang besar. Yesus dulu datang ke Hari Raya Paskah. Dan Ia sudah masuk ke Yerusalem . . . atau sedang masuk ke Yerusalem. Dan nubuatan-nubuatan tentang segala sesuatu yang dulu Ia lakukan harus digenapi. Segala sesuatu yang ada di dalam Alkitab memiliki sebuah arti. Setiap nama memiliki sebuah arti. Tidak ada apa pun yang tertulis di dalam Kitab Suci yang tidak memiliki sebuah—sebuah arti yang sangat besar.

(45) Saya berbicara pada malam yang lalu di Tucson, tentang *Kenapa Dulu Harus Gembala-gembala Bukannya Teolog?* Ia lahir tepat di sekitar gereja. Dan Roh Kudus pergi ke luar ke padang gurun dan mengambil, bukan para teolog, tetapi para gembala. Harus demikian caranya. Para teolog tidak akan percaya dengan sebuah Pesan yang sedemikian. Jadi mereka . . . itu harus gembala-gembala.

(46) Saya berkhotbah di sini, beberapa tahun yang lalu, dua tahun yang lalu, *Kenapa Dulu, Itu Harus Si Kecil Betlehem?* Oleh kehendak Tuhan, Natal yang berikutnya, saya ingin kita berkhotbah tentang, *Kenapa Dulu Harus Orang-orang Majus?* Pertanyaan-pertanyaan "Kenapa?" ini: ada jawaban untuk itu, dan itu tepat ada di sini di dalam Alkitab. Dan kita sedang hidup di sebuah masa yang mengagumkan, masa yang paling besar dari semua zaman. Kita hidup ketika, kapan saja di mana itu . . . waktu bisa berhenti dan Kekekalan bisa langsung menyatu dengannya dan berjalan terus. Zaman-zaman dari semua nabi dan orang-orang bijaksana, yang menantikannya. Kita sebaiknya waspada setiap jam, memperhatikan kedatanganNya.

22 (47) Kita mendapati diri kita, pada Natal ini, sama seperti yang mereka lakukan dulu pada Natal yang

pertama. Dunia sudah hampir runtuh. Seperti yang pernah saya khotbahkan sekali, di suatu tempat, tentang sebuah pesan Natal, *Dunia Yang Runtuh.* Dan dunia lagi-lagi sudah hampir tiba pada keruntuhannya. Perhatikanlah gempa-gempa bumi di sini di California. Saya prediksi, sebelum kedatangan Tuhan Yesus, bahwa Allah akan menenggelamkan tempat itu. Saya percaya bahwa Holywood dan Los Angeles, dan tempat-tempat yang najis itu di sana, bahwa Allah Mahakuasa akan menenggelamkannya. Mereka akan tenggelam ke dasar laut. Dan ia memiliki begitu banyak dosa, anda paham, itulah palangnya.

(48) Peradaban telah berjalan mengikuti matahari, dari . . . dan ia dimulai di Timur, pergi ke Barat. Dan sekarang ia ada di Pantai Barat. Jika ia berjalan lebih jauh lagi, ia akan kembali ke Timur lagi. Jadi itulah palangnya. Dan dosa sudah berjalan mengikuti peradaban, dan itu menjadi jamban dari semua zaman. Hal-hal yang mereka lakukan di mana—di mana orang-orang di zaman yang lainnya tidak akan berpikir tentang sesuatu yang seperti itu. Wanita sudah melemparkan diri mereka kepada sebuah kenajisan yang sedemikian rupa, sampai-sampai tidak ada wanita di zaman mana pun yang akan pernah berpikir tentang sesuatu yang seperti itu seperti yang kita lakukan di zaman ini. Dan kemudian masih menyebut diri kita orang-orang Kristen. Sungguh suatu aib!

23 (49) Tidak heran nabi besar itu bangkit, dan ia berkata, "Aku bukan seorang nabi bukan juga anak seorang nabi, tetapi . . ." Dikatakan:

> *Singa telah mengaum, dan siapakah yang tidak takut? Dan . . . Allah telah berfirman, dan siapakah yang tidak bernubuat?*

Paham? Ada sesuatu yang harus memanggil keluar.

(50) Kita berada di sebuah masa yang kritis; dunia ini. Tetapi Gereja, Gereja yang sejati (bukan denominasi); tetapi Gereja, Dia sendiri, sudah siap sedia bagi kemenangan terbesar yang pernah Dia buat: kedatangan Mempelai Pria kepada Mempelai Wanita.

(51) Kita sedang runtuh, sedang menantikan seorang mesias (sesuatu) untuk datang dan menyelamatkan kita, mengeluarkan kita dari semuanya itu. Kita memandang ke bawah . . . berbagai masalah di Timur. Kita melihat di Afrika kepada pemberontakan-pemberontakan, dan masalah-masalah ras itu, dan penggabungan, dan—dan pemisahan-pemisahan. Dan kita semua bertengkar dan berteriak di sini belum lama lalu (sahabat-sahabat kita yang kulit berwarna) tentang, "Kita harus memiliki, kita harus memiliki penggabungan. Itulah yang kita butuhkan. Kita harus memiliki penggabungan; setiap orang, sama, setiap orang." Baiklah, itu sepenuhnya bagus-bagus saja. Itu sepenuhnya bagus-bagus saja. Saya tidak percaya dengan perbudakan. Orang-orang itu bukan budak sejak mulanya. Mereka bukanlah budak-budak.

24 (52) Allah adalah seorang pemisah. Saya juga. Setiap orang Kristen dipisahkan. Allah memisahkan umatNya dari mereka semua yang lain. Mereka . . . Mereka sudah selalu memiliki sebuah pemisahan. Ia memilih sebuah bangsa. Ia memilih suatu umat. Ia adalah seorang pemisah. Ia menjadikan semua bangsa. Namun tetap saja, seorang Kristen sejati yang asli harus menjadi seorang pemisah. Memisahkan dirinya dari hal-hal yang duniawi dan sebagainya, dan masuk ke dalam satu tujuan, Yesus Kristus.

(53) Tetapi mereka meneriakkan itu. Saya sudah berusaha memberitahu mereka, "Bukan itu hal yang akan menyelamatkan bangsa kita. Itu hanyalah sebuah persekongkolan politik. Itu—itu adalah suatu hal yang dilatarbelakangi komunis." Menurut saya Martin Luther King akan memimpin orang-orangnya kepada suatu pembantaian dan penyembelihan yang terbesar, yang pernah mereka alami. Dan mereka . . . Anda lihat, itu tidak akan menyatukan dunia. Itu tidak akan menyelamatkan kita. Kita berikan kepada mereka penggabungan. Sekarang itu lebih buruk daripada yang pernah ada dulu. Lihat, itu bukan . . . bukan itu pertanyaannya. Hanya ada satu hal yang mampu: itu adalah Allah. Dan mereka tentu saja tidak menginginkanNya.

(54) Dulu mereka tidak menginginkanNya. Mereka sedang runtuh, dan perpolitikan mereka sedang terpecah-pecah, bangsa-bangsa mereka sedang hancur, gereja mereka sedang hancur, dan mereka berseru bagi seorang Mesias. Mereka menginginkanNya. "Oh, kirimkan bagi kami seorang Mesias." Tetapi ketika Ia datang . . .

25 (55) Allah memberikan . . . memberikan jawaban bagi doa anda. Anda sudah meminta, dan anda akan menerima. Dan itulah . . . Saya bisa berhenti di sini selama berjam-jam, mengenai pria dan wanita, bahkan orang-orang Kristen, mendoakan sesuatu; dan Allah memberikan jawaban dan mereka bahkan tidak mengenalinya.

(56) Dan sekarang, Allah memberikan jawaban kepada mereka. Mereka menginginkan seorang Mesias. Mereka tahu bahwa mereka sudah memiliki Kaisar-kaisar, dan mereka memiliki—mereka sudah memiliki Daud-daud, mereka sudah memiliki Salomo-salomo (orang bijaksana itu), mereka sudah memiliki Daud-daud (prajurit perkasa itu), mereka—mereka sudah memiliki segala macam, tetapi mereka tahu mereka

harus mendapatkan pertolongan dari Surga dan mereka . . . Allah dulu sudah menjanjikan seorang Mesias kepada mereka. Dan Ia sudah mengirimkan Mesias itu kepada mereka, sebagai jawaban atas doa mereka, tetapi mereka tidak menginginkanNya.

26 (57) Saya bertanya-tanya, di zaman ini, jika doa-doa kita . . . Anda mendengar mereka berkata, "Berdoalah bagi sebuah kebangunan rohani yang besar. Berdoalah untuk ini. Berdoalah bagi sebuah terobosan. Berdoalah bagi kesatuan." Saya bertanya-tanya, apakah Allah akan mengirimkan suatu program yang seperti itu, apakah kita akan menerimanya. Saya sungguh bertanya-tanya apakah kita akan menerima apa yang Ia kirimkan kepada kita. Anda lihat, Ia . . . Alasan mengapa kita berdoa bagi hal-hal ini, karena kita tahu itu dibutuhkan. Tetapi ketika Allah mengirimkan itu menurut cara yang Ia inginkan, maka itu tidak sesuai dengan selera kita, dan oleh karena itu kita tidak akan menerimanya. Dan demikianlah itu pada zaman itu. Jika Ia dulu tidak sesuai dengan selera kepercayaan mereka dan mereka . . . Mereka—mereka tidak akan menerima Dia lagi, di zaman ini. Itulah alasannya mereka mengajukan pertanyaan ini, "Siapakah ini? Siapakah orang yang datang ini?" Lihat, itu adalah suatu—suatu masa yang luar biasa. Oh, setiap orang dulu . . . suatu ketegangan. Sesuatu dulu sedang siap untuk terjadi.

27 (58) Dan lihatlah dunia di zaman ini, sungguh seluruh dunia hidup dalam suatu ketegangan. Anda pergi ke jalan . . . Itu—bahkan untuk berkendara saja pun tidak aman. Tidak aman berada di sebuah jalan raya empat jalur. Setiap orang tegang, menyentak dan . . . Apa masalahnya? Tenang dulu. Ke mana anda pergi? Itulah yang membuat rumah sakit jiwa penuh. Itulah yang membuat gereja berada dalam suatu kondisi huru-hara yang sedemikian rupa. Mereka—mereka begitu keras kepala pada hal tertentu. Mereka tidak mau berhenti dan mempertimbangkan Firman Allah, dan masa yang sedang kita hidupi; semua orang berada di bawah sebuah ketegangan, tegang.

28 (59) Dan sekarang, kita tahu. Kita sadar. Bumi baru saja menjalani beberapa sakit bersalin yang besar. Dan gereja sedang menjalani beberapa sakit bersalin. Ia harus menjalani sakit bersalin sebelum ia bisa memberikan . . . Tiap-tiap dari nabi-nabi itu, ketika mereka datang ke dunia, dulu itu adalah sebuah sakit bersalin bagi gereja. Dunia sudah menjalani Perang Dunia Pertama, Perang Dunia Kedua, dan sekarang dia sudah siap bagi Perang Dunia Ketiga. Dan dia berada di dalam kondisi sakit bersalin lagi. Tetapi hanya ada satu hal yang bisa mendatangkan damai, dan itu adalah Kristus.

(60) Semua rencana kita, dan ide-ide kita, dan pembangunan-pembangunan gerejawi kita, dan semua perpolitikan kita, dan semua sains kita dan sebagainya, itu sudah dibuktikan bahwa itu adalah omong kosong. Dan kemudian kita berdoa kepada Allah untuk—untuk menolong kita, untuk campur tangan, "Masuklah dan perbuatlah sesuatu untuk kami." Dan kemudian ketika Ia melakukannya, saya sungguh bertanya-tanya apakah kita akan mampu untuk memahamiNya; apakah kita akan mampu untuk menerimaNya; atau apakah kita bahkan mau mempertimbangkanNya?

29 (61) Nah itulah dulu yang terjadi di zaman-zaman itu. Mereka sudah berdoa, mereka sudah memiliki segala macam pemimpin-pemimpin yang hebat, mereka sudah berada di bawah pemerintahan-pemerintahan, mereka sudah berada di bawah kepemimpinan raja, mereka sudah berada di bawah semuanya, hakim-hakim. Tetapi mereka tahu bahwa hanya ada satu hal yang bisa menyelamatkan mereka, itu adalah kedatangan Mesias. Dan *Mesias* artinya "seorang yang diurapi." Seorang manusia biasa yang diurapi. Kemudian manusia biasa itu, diurapi dengan Firman. Firman menjadi daging di antara kita. Dan ketika Ia datang, Ia—Ia benar-benar tidak sesuai dengan selera di mana mereka menginginkan Dia; bukan selera yang mereka miliki . . . di mana Ia seharusnya datang. Jadi oleh karena itu mereka—mereka—mereka berseru, "Siapakah orang ini? Apakah maksud dari semua kegaduhan ini?" Sekumpulan petani di bawah sana di pintu gerbang, memetik daun-daun pohon palem dan . . .

(62) Dan ia berkata, "Wah, buatlah mereka tenang. Mereka membuat kita gugup, cara mereka berteriak, dan bersorak, dan bertingkah laku."

(63) Ia berkata, "Jika mereka diam, batu-batu itu akan segera berteriak."

30 (64) Oh, waktu sedang terbentang! Nubuatan sedang digenapi. Tidak heran! "Singa telah mengaum, dan siapakah yang tidak akan takut? Dan Allah telah berfirman. Siapakah yang tidak bernubuat?"

(65) "Tidak, jika Ia tidak sesuai dengan selera kita . . . Jika Ia tidak sesuai dengan cara di mana kita menginginkan Dia, cara yang menurut kita di mana Ia seharusnya datang, kita tidak akan menerimaNya." Maka, itu adalah kredo-kredo mereka yang sudah membuat mereka begitu jauh dari Firman yang tertulis. Mereka sudah terlalu jauh, mereka gagal untuk mengenali Dia yang sudah mereka doakan untuk datang. Gereja-gereja mereka sudah membuat mereka begitu menjauh, sampai hal itu juga yang sudah mereka doakan, tepat berada bersama-sama dengan mereka, dan itu tidak sesuai dengan selera mereka, dan jadi mereka—mereka—mereka tidak bisa percaya Itu. Mereka harus menjauh dariNya. Mereka mengusirNya. Mereka . . . Hanya ada satu hal yang bisa Anda lakukan ketika Anda bertemu dengan Kristus. Itu adalah menerima Dia atau menolak Dia. Anda tidak akan pernah bisa berjalan bersama. Anda tidak bisa melakukan itu. Itu—itu bukan untuk Anda melakukan itu. Itu benar-benar seperti itu caranya.

31 (66) Perhatikan saja, betapa sedikitnya yang mengenali Dia sebagai Firman yang Diurapi, di zaman itu. Lihat, Allah pada mulanya, yang adalah tidak terbatas, dan mengetahui segala sesuatu sejak mulanya . . . Dan satu-satunya hal di mana hal-hal ini ada adalah tampilan atribut-atributNya. Sebuah atribut . . . Anda memiliki sebuah atribut. Itu adalah pemikiran Anda. Anda memikirkan sesuatu, lalu Anda mengucapkannya, kemudian Anda mengambilnya. Itulah Allah. Ia, pada mulanya . . . Jika Anda . . . Jika Anda dulu pernah ada atau akan ada di Surga, dulu Anda sudah ada di Surga sejak awal. Anda adalah bagian dari Allah. Anda adalah pemikiranNya. Ia sudah tahu nama Anda. Ia sudah mengenal Anda sebelum sebuah—sebuah—sebuah molekul pernah ada, sebelum ada seberkas cahaya. Sebelum ada apapun, Ia sudah mengenal Anda dan nama Anda. Dan menaruhnya di Kitab Kehidupan Anak Domba, sebelum dunia pernah dijadikan. Lihat, Anda dulu adalah pemikiranNya. Dan kemudian sebuah . . . Lalu Anda menjadi sebuah Kata. Dan sebuah kata adalah sebuah—sebuah pemikiran yang diekspresikan. Kemudian Anda dimanifestasikan.

32 (67) Begitulah Ia dulunya. Ia dulu pada mulanya adalah Sendirian. Allah tinggal sendirian bersama pemikiran-pemikiranNya. Ia tidak akan pernah melakukan itu lagi karena pemikiran-pemikiranNya sedang dimanifestasikan. Dan itulah sebabnya mengapa kita ada tepat di sini, pada hari ini . . . adalah Allah sedang bersekutu dengan pemikiran-pemikiranNya, yang sedang dimanifestasikan. Paham? Begitulah kita. Jadi, Anda, dengan mengambil pemikiran, tidak bisa menambahkan satu hasta kepada patung Anda. Anda tidak bisa melakukan ini, itu, atau yang lainnya. Itu adalah Allah yang memperlihatkan rahmat. Itu adalah Allah. "Semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu akan datang kepadaKu, dan tidak seorang pun bisa datang jikalau BapaKu tidak menariknya." Itu menyelesaikannya.

33 (68) Nah, perhatikan saja, betapa sedikitnya dari mereka di zamanNya, dari jutaan orang yang ada di muka bumi, yang bahkan tidak pernah tahu bahwa Ia ada di sini. Renungkan saja, dulu ada puluhan . . . jutaan orang yang tidak pernah tahu apa pun tentang itu. Dan demi merenungkan, di Israel pada waktu itu, ada 2,5 juta orang di Palestina, yakni orang-orang Israel, dan tidak ada 1/100 dari mereka yang pernah mengetahuinya. Pantas saja Ia berkata, "Sesaklah pintu dan sempitlah jalan menuju ke sana, tetapi sedikit orang saja yang akan mendapatinya." Renungkan saja berapa banyak yang dulu tidak mengenali Dia! Tidak tahu bahwa Ialah itu! Dan mereka tepat berada di sekitar di mana Ia berada; itulah bagian yang menyedihkannya.

(69) Mereka yang sudah berjalan denganNya, dan melihatNya di jalan, dan seterusnya, . . . mereka—mereka tidak mengenali Siapa Ia, karena Setan melihat bahwa Ia memiliki nama yang paling tidak senonoh yang bisa diberikan kepada seseorang. Ia dulu disebut oleh dunia (dunia jasmani) . . . Ia—Ia disebut seorang anak haram (karena Ia berkata bahwa "ibu, sudah menjadi ibu bagiNya, oleh Yusuf, sebelum dia menikah dengannya"). Jadi ia memberiNya sebuah nama yang haram.

34 (70) Dan lagi, gereja sudah melihat Dia di dalam kuasa manifestasiNya yang besar. Memanifestasikan apa? Bukan memanifestasikan sebuah kredo! Ia dulu sedang memanifestasikan Firman! Ia sendiri adalah Firman yang Diurapi. Dan ketika mereka melihat itu terjadi (manifestasi itu, Mesias yang Diurapi), mereka menolakNya. Mereka tidak menginginkanNya. Itu tidak sesuai dengan selera mereka. Itulah bagian yang menyedihkan. Berapa banyak . . . ? Renungkan saja itu! Tepat seperti di zaman-zaman yang lain.

(71) Lihat, tiap-tiap orang memiliki penafsiran mereka sendiri akan Firman. Itulah apa . . . alasannya bangsa Israel tidak mengenali Musa. Itulah alasannya dunia tidak mengenali Nuh. Itulah alasannya semua nabi tidak dikenali. Mereka memiliki penafsiran mereka sendiri akan Firman. Tetapi Allah, di setiap zaman, sudah memiliki MesiasNya. Paham? Dengan menolak Pesannya Nuh, adalah menolak Allah. Menolak Nuh, adalah binasa. Menolak Musa, adalah binasa. Itu adalah . . . Mereka adalah Mesias-mesias yang Diurapi bagi zaman itu, Firman yang sudah dijanjikan bagi zaman itu. Dan ketika Yesus datang, Ia adalah kepenuhan Firman.

(72) Allah, diriNya sendiri, dijadikan di dalam wujud seorang manusia, dengan tulang dan daging; Seorang yang Diurapi. Dan mereka seharusnya sudah melihat itu. Tetapi anda lihat, mereka—gereja dunia mereka sudah begitu ditambahkan di sini dan dikurangi di sini dan—dan sebagainya, sampai ia sudah menjadi begitu kacau hingga mereka—mereka percaya kepada gereja mereka bukannya kepada—kepada Firman. Dan ketika mereka melihat gereja mereka diurapi, maka mereka berpikir sesuatu yang besar sedang terjadi. Tetapi ketika mereka melihat Firman diurapi, maka mereka berkata, "Itu adalah fanatisme. Orang ini adalah seorang iblis, seorang Belzebul." Karena itu bertentangan sekali dengan gereja mereka hingga . . . kredo-kredo gereja mereka dan apa yang sudah mereka lakukan. Dan begitulah itu dulunya setiap kali seorang nabi datang, gereja akan menjadi begitu kacau.

35 (73) Allah mengirimkan hukum-hukumNya dan memberikan kepada mereka sebuah perjanjian. Dan imam akan datang dan memotongnya, dan menambahkan kepadanya, dan mengambil di sini, dan menjadikan sebuah kredo darinya. Dan kemudian, Allah akan membangkitkan dari tempat yang tidak diketahui, seorang manusia yang diurapi yang sudah dibangkitkan di dalam kuasa Roh. Dan ia dulu selalu dibenci oleh imam-imam, oleh raja-raja. Dan—dan di mana nabi-nabi palsu mengenakan pakaian-pakaian mereka yang lembut, dan berjalan dengan rendah hati, dan dengan lembut di antara raja-raja dan imam-

imam, untuk layak menerima nama-nama besar dan—dan sebagainya. Kemudian nabi yang sejati dan benar, datang dari tempat yang tidak diketahui, bukan dari salah satu organisasi mereka.

(74) Di mana—di manakah ada di dalam Alkitab, di manakah Allah pernah mengambil seorang imam dan menjadikannya seorang nabi? Di manakah Allah pernah mengambil seorang teolog gerejawi (orang yang terlatih, manusia teologia yang terlatih) dan menjadikannya seorang nabi? Tidak pernah ada di dalam sejarah di mana pun Ia pernah melakukan itu, di zaman mana pun . . . tidak pernah Ia melakukan itu. Ia harus menjauh dari sistem itu, dan memunculkannya. Dan itulah yang sudah Ia lakukan di sini.

36 (75) Yesus, ketika Ia dulu dilahirkan di Betlehem Yudea, datang dari sebuah keluarga miskin, dan Ia tidak memliki latar belakang seperti yang mereka ketahui, hanya seorang dari suku dari—dari Yehuda, dan ibu dan ayahNya berasal dari silsilah Daud; dan mereka harus datang dan didaftarkan. Dan di sinilah Ia dulu, hanya seorang anak muda, berkeliling . . . tidak melakukan apa pun selain mencabik-cabik gereja-gereja. Dan mereka membenciNya. Dan mereka tidak bisa mengatakan apa pun selain mukjizat-mukjizat apa yang sudah dikerjakan orang Itu. Petrus mengekspresikan itu pada hari Pentakosta, berkata, "Yesus, dari Nazareth, seorang Manusia yang telah diakui Allah di tengah-tengah kita, bahwa Allah menyertai Dia." Dan bukan untuk menambahkan kepada FirmanNya atau apa pun; untuk membuatnya sedikit lebih jelas: "Ia adalah Allah yang menjadi daging yang bersama-sama kita. Allah beserta kita."

37 (76) Dan mengatakan pada malam yang lalu, bahwa Musa, berdiri di sana dengan tangannya di dadanya, ia . . . itu dulu adalah Allah di dalam Musa. Ia . . . (menyimpan rahasia itu di dalam hatinya), dan mengulurkannya menjadi putih dengan kusta. Kemudian menariknya kembali ke dalam dadanya dan menyembuhkannya, dan kemudian mengulurkannya lagi kepada kita ketika Ia mengirimkan Roh Kudus; yang adalah Allah, lagi, hanya di dalam rupa yang lain pada Hari Pentakosta. Dan kita menolakNya. Kita tidak menginginkan Itu. Begitulah cara yang mereka lakukan pada waktu dulu. Begitulah yang barangkali kita lakukan di zaman ini.

38 (77) Kita lihat, setiap orang memiliki penafsirannya sendiri. Itulah sebabnya itu begitu membingungkan. Tetapi anda tahu, Alkitab katakan, bahwa, "Firman ini bukanlah penafsiran pribadi." Ia tidak membutuhkan sebuah penafsiran Presbiterian tentangNya. Ia tidak membutuhkan sebuah penafsiran Baptis. Juga Ia tidak membutuhkan sebuah penafsiran Pentakosta. Allah sendirilah PenafsirNya. Ia berkata Ia akan melakukan itu, jadi Ia lakukan saja itu, dan itu menyelesaikannya. Jadi itulah sebabnya mereka melihat Firman janji yang diurapi itu dan kemudian mereka—mereka tidak bisa menerimaNya, anda lihat, karena Itu bertentangan dengan mereka—kredo-kredo mereka.

39 (78) Akan terlihat seperti apakah Mesias (Seorang yang Diurapi) itu, dan apakah yang akan Ia lakukan; itu dulu jauh dari pengertian mereka. Dan kemudian ketika itu dibacakan kepada mereka dari nas-nas Kitab Suci, apa yang akan Ia lakukan, masih saja mereka tidak memahamiNya. Sebab ketika orang-orang majus ini datang, dari Babel, sepertinya mereka berasal dari timur laut Yerusalem, dan memandang dan melihat bahwa Bintang itu memimpin ke arah barat. Mereka mengikutinya selama dua tahun, datang menyeberangi Sungai Tigris, dan melewati lembah Sinear, dan turun dan sampai ke kota utama dari seluruh keagamaan. Keagamaan terbesar di dunia, di bait itu, di Yerusalem. Dan naik turun melintasi jalan-jalan sambil berkata, "Di manakah Ia? Di manakah Ia yang dilahirkan sebagai Raja orang Yahudi?" Wah, tidak ada seorang pun yang tahu tentang itu. Itu aneh.

40 (79) Itu bahkan menggemparkan Sanhedrin . . . memanggil para sarjana dan berkata, "Bacalah di dalam Kitab Suci di mana seorang Mesias . . ."

(80) Dan mereka pergi dan mengambil nas-nas Kitab Suci dan membaca dari Mikha yang berkata bahwa, "Dari . . . Yehuda . . . Betlehem Yehuda, bukankah kamu yang paling kecil dari antara semua raja? Tetapi darimulah akan datang pemimpin ini."

Lihat, bukannya menyelidiki, malah mereka melemparkannya begitu saja, "Yah, itu adalah sekumpulan fanatisme." Paham? Itulah sebabnya gembala-gembala menerima Pesan itu. Lihat, mereka tidak . . . Mereka memiliki penafsiran mereka sendiri, oleh karena itu, mereka—mereka melewatkan hal yang sesungguhnya benar.

41 (81) Tetapi seperti yang sudah-sudah, ketika Ia datang, Ia datang tepat seperti yang Firman katakan Ia akan datang. Ia masuk ke kota tepat, menurut teks kita pagi ini, seperti yang Firman katakan Ia akan datang. Dan mereka berkata, "Siapakah itu?" Apakah anda mengerti apa yang saya maksudkan? Mereka seharusnya sudah mengenal siapa itu. Dan di sini . . . bukan dunia luar, tetapi gereja dunia berkata, "Siapakah itu? Siapakah ini?" Ketika, di sana, nas-nas Kitab Suci sudah dengan jelas mengatakan bahwa demikianlah tepatnya bagaimana Ia akan datang. Dan mereka berkata, "Siapakah itu? Siapakah orang ini? Apakah maksud dari semua emosi ini? Berhentilah membuat semua kegaduhan itu, itu membuat kami gugup." Uh-huh. Paham? Hal itu jugalah yang sudah mereka doakan tepat ada di sana di tangan mereka, dan mereka tidak mengenalinya. Dan Ia datang tepat seperti yang Kitab Suci katakan Ia akan datang. Dan jika Ia melakukannya di zaman ini, Ia akan datang tepat seperti yang Kitab Suci katakan Ia akan datang. Ia selalu datang menurut selera Firman Allah, dan bukan menurut selera

dari ide seorang teolog tentang itu.

42 (82) Ngomong-ngomong, apakah anda tahu bahwa Firman Allah tidak pernah datang kepada seorang teolog? Carilah nas-nas Kitab Suci di mana itu pernah terjadi. Firman tidak datang kepada para teolog; tidak sama sekali. Tetapi anda lihat, jika Firman dimanifestasikan di zaman ini, Firman bagi zaman kita, Itu akan menurut selera Firman Allah. Bukan menurut selera ide seseorang. Allah akan mengambil FirmanNya yang sudah Ia janjikan bagi zaman ini, dan mengurapiNya, dan Itu akan terjadi. Itu saja. Tidak ada cara untuk mencegahNya supaya tidak terjadi. Itu akan terjadi bagaimanapun juga, tidak soal apa yang dikatakan gereja dan apa yang dipercayai oleh mereka yang lainnya. Itu . . . Toh Allah akan melakukannya juga. Hanya akan ada sangat sedikit orang yang akan pernah tahu tentang itu. Itu benar, hanya sedikit saja. Itu sudah selalu seperti itu.

43 (83) Lihat, dengan penafsiran mereka sendiri, mereka tidak bisa melakukan yang lain, karena mereka bersandar kepada apa yang sudah diberitahukan gereja kepada mereka. Tetapi Ia akan datang . . . Ia selalu datang kemudian . . . Ia melakukan pada waktu itu, tepatnya, Ia akan melakukannya setiap kali Ia datang, dan segala sesuatu yang Ia lakukan, itu akan seturut selera Firman. Jadi karena itu, kita tidak bisa menaruh keyakinan di dalam apa yang dikatakan orang lain. Hanya ada satu hal di mana anda bisa menaruh keyakinan di dalamnya, dan itu adalah Firman. Dan Firman adalah Allah. Dan Firman yang diurapi menjadikan Mesias; Firman yang diurapi di zamannya. Sungguh indah! Mereka dulu melewatkannya, Firman; benar . . . Mereka sudah . . . Firman selalu benar, tetapi penafsiran mereka tentangNya adalah salah.

44 (84) Saya bertanya-tanya jika hal yang besar ini, Dewan Oikumene ini yang sudah kita miliki di dunia di zaman ini, dan Dewan Gereja Dunia membentuk bersama-sama menjadikan kita semuanya satu . . . Saya bertanya-tanya apakah mereka menyadari jika . . . Itulah tepatnya apa yang dikatakan Kitab Suci akan mereka lakukan. Tetapi mereka pikir itu adalah hal yang paling mengagumkan yang ada di dunia, di mana kita semua bisa bergandengan tangan dan menjadi satu. Dikatakan, "Yesus berdoa supaya kita menjadi satu." Itu benar. Tetapi bukan jenis kesatuan yang seperti itu.

(85) Ia berkata, "Jadilah satu sama seperti Aku dan Bapa satu." Yeah, jadilah kesatuan yang seperti itu. Lalu bagaimana itu jadinya kelak? Firman yang ada di dalam kita akan menjadi Firman yang diurapi. Itulah kesatuan Allah. Lihat, kesatuan Allah adalah Firman yang diurapi di dalam anda. Paham? Dan kemudian anda menjadi seorang anak (seorang mesias) di zaman itu.

45 (86) Nah kita mendapati orang-orang kebanyakan sama. Orang-orang tidak berubah. Orang-orang ini dulu terbagi di dalam tiga kelompok. Dan sekarang kita akan melihat hal itu sebentar. Saya tahu saya akan berjalan sedikit terlambat, jika itu tidak masalah dengan anda. Saya betul-betul sangat lambat, saya—saya—saya hanya . . . Saya tidak tahu; saya—saya masuk dan menuliskan nas-nas Kitab Suci ini, dan sedikit catatan. Dan kemudian saya—saya sampai di sana dan Roh Kudus mengambil salah satunya, dan saya—saya—saya—saya . . . terlihat sepertinya tidak ada ujungnya. Itu terus saja berjalan. Tetapi, sekarang, ke teks kita.

46 (87) Mereka dulu terbagi di sana di dalam tiga kelompok yang berbeda, dengan tiga pendapat yang berbeda. Sebagian dari mereka percaya kepadaNya. Sebagaian dari mereka membenciNya. Dan sebagian dari mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan.

(88) Paham? Itu—begitulah bagaimana kita mendapatinya. Saya berkhotbah, saya percaya di gereja ini ada: *Orang-orang Percaya, Pura-pura Percaya, dan yang Tidak Percaya.* Ketiganya ada di dalam kelompok itu, anda—anda memiliki hal itu di mana-mana. Ini juga ada tiga di dalam kelompok itu; melihat keadaan orang-orang ini yang sudah selalu begitu. Kita bisa kembali dan membuktikannya, itulah yang selalu menjadi keadaan orang-orang. Mereka sudah selalu berada di dalam jenis keadaan yang seperti itu.

(87) Kemudian melihat bahwa itu sudah selalu seperti itu, maka itu membuat kita mudah untuk percaya bahwa Allah sudah merancang orang-orang untuk menjadi seperti itu. Wah, Ia akan membuat musuhNya memuji Dia. Semua . . . Paulus, menulis, di Roma, pasal 8, dikatakan, "Oh, manusia bodoh, bisakah—bisakah tanah liat berkata kepada penjunan, kenapa membuat aku . . . aku seperti ini? Tidakkah Ia memiliki kuasa untuk membuat satu bejana untuk maksud yang mulia dan yang lainnya untuk maksud yang tidak mulia?" Bagaimanakah kalau Ia tidak membuat malam? Anda tidak akan pernah menghargai matahari bersinar. Jika sepanjang hari adalah matahari bersinar, anda tidak akan tahu bagaimana untuk menghargainya. Bagaimanakah jika tidak ada sakit penyakit? Anda tidak akan pernah tahu bagaimana untuk menghargai kesehatan yang baik. Bagaimanakah jika tidak ada orang-orang yang jahat? Tidak ada wanita-wanita yang jahat? Seorang wanita yang baik tidak akan dihormati. Paham? Mereka tidak akan . . . Kehormatan tidak akan menjadi miliknya, karena sepanjang waktu hanya begitu saja, itu hanya satu hal yang datar-datar saja. Tetapi itu adalah sebuah hukum kontras.

47 (90) Allah membuat itu demikian: yang satu menjadi begitu tidak dihormati, untuk memperlihatkan yang dihormati; yang satu menjadi begitu jauh salahnya, itu memperlihatkan . . . Jika tidak, itu akan

menjadi hal yang benar. Jika tidak ada . . . Tidak bisa ada selembar dolar palsu sebelum ada selembar dolar asli. Dan kemudian yang palsu . . . Jika dulu hanya yang palsu yang dibuat sejak awal, maka itu akan menjadi yang aslinya. Tetapi itu—itu adalah sebuah tiruan. Itu tidak bisa . . . Tidak bisa ada dosa sebelum ada kebenaran. Karena kebenaran adalah hal yang benar, dan dosa adalah penyelewengan dari kebenaran. Dengan kata lain, sebuah kebenaran adalah sebuah kebenaran. Sebuah dusta tidak bisa menjadi sebuah dusta sebelum ada sebuah kebenaran terlebih dahulu; supaya menyelewengkan kebenaran itu menjadi sebuah dusta. Jadi semua dosa tidak lain adalah kebenaran yang diselewengkan. Oleh karena itu, ada sebuah sistem di dunia.

48 (91) Dua sistem; dan salah satu di antaranya adalah sistem yang benar, dan yang lain adalah sistem yang diselewengkan. Dan salah satunya adalah Firman Allah, yang adalah benar; dan setiap perkataan manusia adalah dusta. Dan sistem denominasi ini yang kita miliki di zaman ini, yang membentuk sebuah Dewan Gereja Dunia untuk menjadikan sebuah tanda binatang untuk memunculkan mereka bersama-sama, adalah hal yang salah. Dan orang-orang dengan buta berjalan masuk ke situ.

(92) Allah sudah menempatkan sesuatu di bumi supaya mereka dilepaskan olehnya. Tetapi mereka pikir itu adalah sekumpulan fanatisme. Mereka tidak menginginkannya. Mereka menolaknya. Mereka pikir mereka harus melakukan sesuatu dengan itu. Mereka harus membuat sistem mereka sendiri. Allah sudah memiliki sistem di sini, FirmanNya. Tetapi kita tidak menginginkan Itu. Jadi kita mendapati diri kita di zaman ini, sama seperti mereka pada waktu itu.

49 (93) Dan sekarang, melihat bahwa orang-orang sudah dirancang seperti itu . . . Perhatikan, anda berkata . . . Saya—saya tahu saya menyita banyak waktu, tetapi saya tidak ingin tetap memperhatikan itu karena itu membuat saya gugup. Paham?

(94) Politik: sekarang kita ambil seperti . . . Mari kita ambil sebagai contoh . . . untuk apakah orang-orang dirancang menjadi tiga—tiga golongan. Mari kita ambil politik. Ada sebagian yang merah-panas terhadap seseorang. Dan kelompok yang lain membencinya. Dan kelompok yang lain tidak tahu apa yang harus dilakukan dengannya; mereka tidak tahu yang mana, dan itu melemparkan mereka kepada kebingungan.

(95) Orang ini berkata, "Oh, ia adalah orang hebat. Ia—ia akan menjadi Presiden yang terbaik bagi kita."

Yang lain berkata, "Ia tidak lain adalah seorang pengkhianat."

(96) Kemudian yang ada di antaranya berkata, "Sekarang saya tidak tahu apa yang harus dilakukan." Paham? Lihat, kita sudah dirancang demikian. Kita djadikan demikian. Demikianlah halnya dengan umat manusia. Itu harus seperti itu untuk menggenapkan ekonomi besarnya Allah. Dan untuk mencapai tujuanNya yang akan Ia capai di muka bumi ini, manusia harus dirancang seperti itu. Yang satu benar. Yang satunya lagi salah. Dan yang lainnya ada di antara yang dua itu. Itu sudah selalu seperti itu.

50 (97) Perhatikan, mereka melakukan itu setiap kali sehingga mereka tidak tahu . . . Orang yang ada di antara, itu adalah sebuah tempat yang buruk: yang satu bisa memperlihatkan persoalannya, mengapa ia berpikir bahwa ia benar, yang lainnya bisa memperlihatkan bagaimana ia berpikir bahwa ia salah; dan seorang yang ada di antara tidak tahu apa-apa tentang persoalan tersebut, ia tidak tahu ke jalan mana harus berbalik. Dan begitu jugalah di dalam agama. Orang-orang melakukan hal yang sama di zaman ini terhadap tujuan Kekal mereka.

(98) Sekarang kita akan melukai, sebentar saja. Mereka melakukan itu terhadap tujuan Kekal mereka. Seseorang akan pergi ke bawah sini di—di sini . . . untuk makan. Dan jika Anda menemukan seekor laba-laba di dalam mangkuk sup Anda, Anda ingin menuntut perusahaan itu atau restoran itu. Wah, Anda tidak akan mau memakan sup itu, itu sudah beracun. Anda—Anda—Anda—Anda sama sekali tidak akan mau mengambilnya, seekor kecoa besar atau sesuatu yang direbus di dalam sebuah mangkuk sup. Wah, Anda tidak akan mau memakannya sama sekali. Itu akan membuat Anda sakit demi memikirkan itu. Namun demikian, Anda akan membiarkan sebagian dari teolog-teolog ini mendorong sesuatu masuk ke tenggorokan Anda yang akan mengirimkan Anda sejauh satu juta mil dari Allah, dan menelannya. Padahal, "Manusia seharusnya hidup oleh setiap Firman yang keluar dari mulut Allah." Itu adalah sebuah rantai di mana jiwa Anda tergantung dengannya di atas neraka. Dan seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, "Sebuah rantai yang terbaik ada di titik yang paling lemah." Satu mata rantai putus . . . itu saja yang perlu Anda lakukan yaitu memutuskan salah satu darinya; itu saja. Mata rantai yang lainnya terlepas bersamanya. Itu hanya sekuat mata rantainya yang paling lemah.

51 (99) Nah . . . Dan seseorang yang tahu jika anda makan sup itu dengan seekor laba-laba beracun ada di dalamnya, itu mungkin akan membuat Anda sakit. Anda harus pergi ke rumah sakit, dan—dan meminta perut Anda dipompa, dan banyak masalah yang harus dilewati. Dan sebenarnya itu bisa membunuh Anda. Tetapi, astaga! Anda . . . Wah, Anda tidak akan pernah pergi ke sebuah tempat yang seperti itu. Anda tidak akan pernah mau datang berkunjung lagi, karena Anda—Anda—Anda takut Anda

akan teracuni dan mati. Dan kemudian Anda akan dengan mutlak bergabung, menaruh nama anda pada buku-buku itu, dan berjuang untuk sebab itu juga yang Alkitab katakan, "Itu tidak akan menghukum tubuhmu, tetapi itu akan mengirimkan jiwamu ke neraka." Paham? Sungguh aneh yang diperbuat orang-orang. Mereka—mereka sudah . . . Mereka mengambil tujuan Kekal mereka, mendasarkannya di atas suatu istilah teologia. Dan Anda bisa membawa nas Kitab Suci tersebut, berkata, "Inilah apa yang dikatakan Alkitab. Ini dia tepat di sini."

(100) Dan teolog itu akan melihatNya, "Yah, itu adalah untuk zaman yang lain." Paham? Dan Anda mendengarkan dia. Anda melihat apa yang Allah katakan. Seorang Kristen sejati yang benar hanya mendengarkan Firman itu, dan itu saja. Manusia Allah hidup oleh Roti itu.

52 (101) Perhatikan, sebagian—sebagian percaya kepada Firman. Sementara yang lain percaya kepada penafsiran denominasi mereka. Dan ada yang lain, oleh kebingungan ini, yang tidak tahu apa yang harus dipercayai.

(102) Nah sebagian dari mereka berkata, "Oh, Dewan Gereja Dunia ini, yang akan menjadi intinya. Itu akan membuat kita semua menjadi satu. Oh, itu saja."

(103) Dan yang lain berkata, "Wah, itu berasal dari Iblis! Di sinilah itu ada di dalam Kitab Suci."

(104) Kemudian orang itu tidak menyediakan waktu untuk duduk dan berdoa dan menyelidikinya, ia berkata, "Oh, lupakan itu." Uh-huh. Lupakan itu? Itu adalah . . . dengan pernyataan Anda, saudara, dengan posisi Anda, dengan istilah apa yang Anda ambil, yang akan mengirimkan Anda ke tujuan kekal Anda di mana Anda akan berada selamanya. Jangan lakukan itu.

53 (105) Kita wajib untuk duduk ketika sesuatu seperti ini muncul. Dan sebuah pertanyaan . . . Seperti di zaman Yesus; ketika mereka datang, gereja berkata, "Oh, Ia hanyalah seorang pembelot. Ia itu tidak ada apa-apanya."

(106) Tetapi Orang itu berkata, "Selidikilah nas-nas Kitab Suci." Ia berkata, "Yang di dalamNya kamu menyangka kamu memiliki Hidup Kekal, dan Itu memberitahu kamu siapa Aku."

(107) Kemudian pria, wanita, dengan suatu status Kristen sama sekali, atau yang tertarik dengan tujuan Kekal mereka, seharusnya menyelidiki Kitab Suci dan melihat siapakah Ia. Kemudian pertanyaannya tidak akan begini, "Siapakah ini?" Mereka akan berkata, "Inilah Dia." Itulah bedanya. Lihat, itulah manusia, mereka—mereka—mereka cenderung seperti itu. Sebagian sudah ditetapkan untuk itu. Sukar untuk mengatakan hal tersebut, tetapi itu benar. Itu memperlihatkannya. Paham?

54 (108) Nah, di zaman ini, sebagian orang berkata, "Saya percaya Firman. Firman adalah Kebenaran; setiap Kata dariNya."

(109) Yang lain berkata, "Ah, pastor kami pergi dan mempelajari jenis . . . Mereka tahu apa yang harus dikatakan tentang Itu."

(110) Yang lain berkata, "Yah, saya tidak tahu. Saya bergabung dengan yang ini. Saya tidak menyukainya. Saya pergi ke sini dan bergabung dengan yang ini. Saya—saya tidak tahu harus menjadi anggota yang mana." Paham? Begitulah tepatnya itu dulu pada waktu itu, jenis kumpulan yang sama. Baiklah itu sudah selalu begitu, dari mulanya, dan itu akan selalu begitu.

55 (111) Sekarang mari kita mempertimbangkan Kebenaran Alkitab mengenai perkara ini, dan melihat apakah Itu benar; untuk beberapa menit saja sekarang . . . Adam . . . Pada mulanya itu dimulai seperti ini, caranya kita memperolehnya tepat di zaman ini, tidak berubah sedikitpun. Adam adalah seorang "percaya." Setan adalah seorang "tidak percaya"; ia tidak percaya Firman. Jadi ia mendapatkan Hawa, yang "tidak yakin" apakah Itu benar atau tidak. Paham? Setan, orang tidak percaya itu . . . Allah berfirman, "Pada hari kamu makan di situ, pada hari itu kamu mati."

(112) Setan berkata, "Itu tidak benar." Lihat, dan ia tidak percaya itu. Adam benar-benar percaya itu. Jadi ia bekerja pada seseorang yang ada di antara. Mereka hanya tidak bisa memberitahu . . . perempuan itu hanya tidak bisa memberitahu.

56 (113) Sekarang, perhatikan, perempuan di sini menggambarkan gereja denominasi yang menyebut dirinya mempelai wanita di masa yang akan datang. Itu semua muncul di Kejadian. Itu adalah sebuah benih. Anda mulai di Kejadian; anda akan mendapati gambar Anda lurus. Paham? Nah, di sini, dia menggambarkan gereja di zaman ini karena sebagian berkata (sekarang kita ambil Presbyterian, dan Lutheran, dan mereka semua yang datang, para pengusaha ini dan sebagainya.) "Kita suka ada . . . Kita menginginkan baptisan Roh Kudus. Kita—kita suka untuk memperolehNya."

(114) Apakah anda menyadari zaman di mana kita bisa ada di dalamnya? Paham? Itu bisa seperti itu di mana mereka tidak pernah memperolehNya. Apakah anda tahu Yesus berkata, "Ketika mereka, perawan yang tertidur . . ."?

(115) Nah, ingat, perawan yang tertidur itu datang berseru meminta minyak. Itu semua sudah habis. Dia tidak memperolehNya. Dia tidak pernah mendapatkanNya. Apakah Anda menyadari bahwa sesudah Mempelai Wanita pergi, diangkat ke Surga, gereja-gereja masih akan berjalan terus, orang-orang berpikir mereka akan selamat dan segala sesuatunya sama seperti yang sudah selalu mereka lakukan. Terus saja sebagaimana dulunya di zaman Nuh. Mereka terus saja makan, minum, dan lain sebagainya seperti yang sudah selalu mereka lakukan. Mereka tidak mengetahuinya, tetapi pintu sudah ditutup. Dan mungkin saja, sahabat-sahabat, bahwa pintu-pintu itu bisa tertutup kapan saja. Mungkin sudah, sejauh yang saya tahu. Kita tidak tahu.

57 (116) Hanya akan ada sedikit saja dari mereka yang akan masuk. Kita tahu bahwa "Sebagaimana di zaman Nuh (delapan jiwa yang diselamatkan), demikianlah kelak pada kedatangan Anak manusia." Hanya ada sedikit jiwa yang diselamatkan. Saya tidak katakan delapan. Mungkin 800 atau . . . Saya—saya tidak tahu berapa banyak. 8.000, saya—saya tidak tahu, 8.000.000 . . . Saya . . .

(117) Tetapi anda lihat, Mempelai Wanita tidak akan dibentuk dari hanya kelompok kecil di sini yang ada di bumi sekarang. Ketika jam yang ketujuh, ketika Ia datang, semua perawan itu bangkit dan membersihkan pelita-pelita mereka. Semuanya sampai ke belakang, setiap orang yang percaya kepada Firman yang diurapi di sepanjang zaman tampil. Seperti piramida (bagian dasar), dan terus . . . Tetapi Batu Utama harus datang mengambil seluruhnya untuk menjadikannya sebuah—sebuah piramida. Lihat, menempatkannya bersama-sama. Nah, Mempelai Wanita akan dibentuk dari semua orang-orang itu di sepanjang zaman-zaman, yaitu yang percaya dan sudah menerima Kristus sebagai Juru Selamat mereka.

58 (118) Nah, Hawa tidak yakin. Adam memberitahu dia, berkata, "Nah, Allah berfirman, Sayang, bahwa, 'Pada hari kamu memakannya, pada hari itu kamu mati.'"

(119) Tetapi mereka berkata . . . Setan berkata, "Tentu saja itu tidak bisa benar. Kamu bayangkan seorang—seorang Bapa akan memperlakukan anak-anakNya . . . Hanya untuk main-main, suatu hal yang seperti itu. Tentu saja Itu tidak begitu." Paham?

(120) Dan akhirnya ke mana dia berpaling? Dia berpaling ke yang "tentu saja." Dan itulah tepatnya apa yang sudah dilakukan gereja di zaman ini, tepat sekali. "Oh, tentu saja . . . Kita adalah sebuah gereja yang besar. Kita adalah sebuah umat yang besar. Kita sudah lama . . . Semua hal ini yang mereka sebut fanatisme di luar sini, ini—hal-hal ini yang mereka sebut baptisan Roh Kudus dan semuanya, itu omong kosong! Lihat, itu . . . Tidak ada sesuatu yang seperti itu. Ah, tentu saja . . . saya membayar perpuluhan. Saya pergi ke gereja. Ibu saya pergi ke . . . Tentu saja Allah . . ." Tetapi, Allah mengatakan yang berbeda, dan begitulah itu nantinya, benar-benar sesuai dengan selera FirmanNya. Ia sudah mengatakan bagaimana zaman gereja Laodikia ini nantinya. Saya memiliki sebuah buku khusus yang akan segera terbit, oleh kehendak Tuhan, paham, tentang Laodikia ini, untuk memperlihatkan bahwa itu sudah selesai, bahwa dia sudah dimeteraikan di dalam sana, dan Kristus berada di luar. Tidak pernah berkata Ia kembali lagi ke dalamnya, Anda tahu. Jadi kita mendapati itu di zaman ini, menempatkan Firman di luar, sebagaimana itu sudah selalu begitu.

59 (121) Nah, perhatikan, Musa, Firman yang diurapi itu . . . atau entah kita menyebutnya . . . Saya—saya harap anda akan mengerti, ketika saya berkata bahwa ia adalah Mesias. Ia adalah Firman yang diurapi yang sudah dijanjikan bagi zaman itu. Musa dulunya! Apakah anda percaya itu? Tentu, kata—kata *Mesias* artinya "yang diurapi." Paham? Nah, Nuh dulu adalah yang diurapi di zamannya. Abraham telah berbicara bahwa akan ada . . . umatNya akan mengembara selama 400 tahun di dalam perbudakan, mereka akan dikeluarkan dengan tangan yang perkasa, dan apa yang telah ia perlihatkan: tanda-tanda dan keajaiban-keajaibannya . . . dan—dan angkatan-angkatan yang akan tampil, dan apa yang akan dilakukan. Dan Musa berdiri di sana, Firman yang diurapi di zaman itu. Itulah sebabnya ia bisa menaruh tangannya ke dalam dada. Mengapa? Ia sedang berdiri di dalam Hadirat Allah (Amin!) Shekinah Glori yang agung ada di sekeliling dia. Setiap gerakan yang dibuatnya mewakili Allah. Di situlah di mana gereja seharusnya berdiri sekarang. Benar! Bukannya berdiri di situ, melainkan kita berhenti pada suatu kemarahan dari suatu denominasi tertentu.

60 (122) Tetapi Musa dulu sudah ditarik perhatiannya, dan ia mendekat. Dan di situlah Tiang Api itu menggantung di sana di dalam semak-semak itu. Dan di sinilah berdiri Musa yang diurapi. Tidak diragukan manusia itu bahkan tidak tahu apa yang sedang ia lakukan. Simbol-simbol yang diberikan kepadanya ketika ia berdiri di sana dengan tongkat gembalanya, dan tahu bahwa itu akan menjadi gada di padang gurun. Itu berubah menjadi seekor ular, kemudian menjadi sebuah pendamaian; ular itu dulunya, di padang gurun. Semua hal yang sudah ia lakukan . . . Itu adalah tanda-tanda dan suara-suara yang berbicara kepada umat. Lihat, ada sesuatu yang terhubung dengannya. Dan bahkan Musa sendiri mungkin tidak mengetahuinya, tetapi ia adalah Firman yang diurapi bagi zaman itu. Ia adalah Utusan yang diurapi. Jadi jika ia adalah utusan bagi masa itu, ia adalah Mesias bagi masa itu. Ia adalah seorang yang diurapi.

Nah, ia, Yosua, dan Kaleb, adalah orang-orang percaya yang ada di dalam kelompok itu (perhatikan)

dan berusaha untuk mengajarkan kebenaran kepada yang lainnya. Tetapi lihat, Setan (Datan dan Korah) membuat orang-orang yang lainnya binasa di padang gurun. Nah, apa masalahnya?

61 (123) Allah sudah memanggil Musa. Ia tidak ingin pergi. Nabi-nabi itu memiliki hal-hal yang seperti itu untuk dilakukan sampai mereka—mereka . . . Itu adalah suatu hal yang sukar untuk dilakukan. Mereka tidak ingin keluar, dan dicemooh. Mereka ingin memiliki persekutuan dan masuk bersama mereka yang lainnya dan—dan pergi bersama saudara-saudara itu. Tetapi anda lihat, sama seperti . . . Saya percaya . . . Saya lupa nabi yang mana itu, dikatakan, "Jika . . . Aku tidak ingin melakukan ini," (dengan kata lain) "tetapi seluruh hatiku akan terbakar. Allah telah berbicara dan aku harus menyampaikanNya." Apakah mereka menyukaiNya; apakah mereka menyalibkan dia; apakah mereka melempari dia dengan batu; apa pun yang mereka lakukan . . . Allah sudah berbicara di dalam hatinya, dan ia harus mengatakanNya. Bukan untuk menjadi berbeda, melainkan taat. "Ketaatan lebih baik daripada korban; mendengarkan, daripada lemak domba jantan." Lihat, itu dulu ada di dalam hatinya. Ia harus melakukannya. Itu adalah Hidupnya. Ia tidak bisa menahannya. Ada sesuatu, sebuah getaran, yang mendorong mereka. Mereka tidak bisa memberkatiNya ataupun mengutukiNya. Allah memegang kendali yang sepenuhnya atas mereka sampai Ia—Ia menjadi suara mereka, tindakan mereka. Haleluya!

(124) Berikan saya sebuah Gereja yang begitu diurapi sepenuhnya dengan Allah sampai setiap tindakan dan gerakan mereka adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, berjalan di dalam Shekinah Glori itu, saya akan memperlihatkan kepada Anda seorang Mesias (seorang yang diurapi dari Allah) yang berdiri di atas muka bumi.

62 (125) Di sanalah Musa berdiri di dekat semak yang menyala ini dan Shekinah Glori. Berdiri di sana, diurapi, ia hampir-hampir tidak tahu apa yang dulu sedang ia lakukan. Ia hanya mematuhi apa yang dikatakan Suara itu untuk dilakukan, "Masukkan tanganmu ke dadamu. Keluarkan itu. Ambillah tongkat itu. Ubahlah itu menjadi seekor ular. Lemparkan itu kembali." Tidak soal apa yang dikatakan orang lain, ia dulu sedang melakukannya.

(126) Dikatakan, "Tuhan, perlihatkanlah KemuliaanMu kepadaku, dan aku siap untuk pergi ke Mesir. Aku bukan seorang manusia yang pandai berbicara. Aku tidak bisa berbicara dengan baik. Tetapi biarkan saja aku melihat KemuliaanMu." Dan Ia memperlihatkan KemuliaanNya kepadanya. Dan ia pergi dan membawa hal-hal yang sama ini, dan untuk memperlihatkan bahwa ia adalah Mesias yang diurapi itu. Manusia itu mengambil debu dari bumi dan melemparkannya ke udara, dan lalat-lalat dan kutu-kutu beterbangan dari debu itu, dan meliputi bumi. Apakah yang bisa menciptakan, selain Allah? Mengambil air dari sungai dan menuangkannya di tepi sungai; dan setiap tetesan air di seluruh Mesir berubah menjadi darah. Apakah yang bisa melakukan itu, selain Allah? Apakah itu? Ia begitu menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Firman Allah yang diurapi sampai ia menjadi Mesias.

(127) Orang-orang Mesir mencoba untuk menolakNya seperti ini . . . Orang-orang tidak percaya mencoba untuk menolaknya. Orang-orang pura-pura percaya mencoba membuat rancangan jahat mereka. Tetapi Firman Allah membawa mereka langsung ke Tanah Perjanjian. Itu benar. Mereka diurapi. Mereka . . . Ia dulu adalah Mesias.

63 (128) Nah pertanyaan timbul di padang gurun. Di sinilah di mana itu membawa . . . Lihat, sekarang, saya ingin Anda memperhatikan, saudara-saudaraku. Sekarang ingat, orang-orang ini menikmati berkat-berkat itu. Mereka sudah menikmati khotbah dari nabi ini, orang yang diurapi ini. Mereka percaya kepadanya. Mereka mengikutinya. Tetapi di sana bangkitlah di padang gurun, seorang yang bernama Datan, dan seorang yang bernama Korah. Dan mereka berkata, "Ini harus menjadi urusan satu orang. Musa pikir hanya ia satu-satunya yang dipanggil Allah."

(129) Pesan satu orang itu, mereka tidak menginginkanNya. Tidak, mereka tidak menginginkanNya. Dan Allah tidak pernah berurusan selain dengan satu orang pada satu masa. Itu adalah selalu Pesan satu orang. Kapankah Ia pernah berurusan dengan orang-orang, selain hanya satu orang? Itu adalah seorang individu. Itu bukan sebuah kelompok. Anda bertanggung jawab kepada Allah, masing-masing dari Anda. Anda berkata, "Oh, saya percaya itu." Anda hanya . . . Apa yang Anda lakukan, Anda hanya menghibur-hibur Itu. Anda menghibur-hibur sebuah pemikiran.

64 (130) Di sinilah seorang wanita berdiri di sini. Saya adalah seorang pemuda, menanti untuk menikah. Dia memenuhi semua persyaratan saya dari setiap sisi. Dia adalah seorang Kristen yang menyenangkan: dia terlihat seperti seorang Kristen, dia berdandan seperti seorang Kristen, dia bertindak seperti seorang Kristen, dia hidup seperti seorang Kristen. Saya mau mengakui bahwa dia akan menjadi seorang isteri yang baik bagi saya. Tetapi dia bukan milik saya sampai saya mengambilnya menjadi milik saya.

Demikianlah halnya dengan Pesan. Anda bisa bersimpati denganNya dan berkata, "Itu benar." Tetapi Anda harus mengambilNya bagi diri Anda sendiri untuk menjadi bagian dariNya. Kemudian Anda dan Pesan menjadi satu. Kemudian urapan itu ada bersama Anda, begitu juga dengan yang lainnya.

65 (131) Nah, Setan, ia tidak percaya Itu. Datan . . . Ia memiliki Datan dan mereka untuk tidak percaya

Itu, menyebabkan mereka semua binasa.

Tetapi Anda berkata, "Tunggu sebentar, Saudara Branham, Anda katakan, 'Tiga: Musa, Yosua, dan Kaleb.'" Itu tepat sekali. Itulah yang ada di situ. "Tetapi di sini Anda katakan hanya, 'Dua.' Anda berkata di sini bahwa 'Ada . . .'"

(132) Anda berkata, "Setan yang supranatural." Tetapi ada Allah yang supranatural juga, mengurapi yang tiga ini. Nah, Setan hanya mengurapi. Tetapi yang lain datang, yang lain datang, perhatikan saja sebentar. Ia tampil ke permukaan, namanya Bileam. Ia adalah seorang nabi yang mencintai uang; mengaku nabi, nabi palsu.

66 (133) Selalu ada semua jenis nabi. Dan selalu dengan Israel dan bersama dengan kelompok itu, selalu ada nabi-nabi; mereka: nabi-nabi yang membujuk-bujuk, yang berjualan keliling, yang berjalan bersama-sama dan menginginkan perkataan raja yang bagus, dan sebuah sambutan, dan, baiklah, seperti Ahab memiliki 400 orang dari mereka, semuanya berdandan dengan gaya gerejawi. Dan ia memberitahu Anda . . . ia memberitahu raja yang besar itu di sana, Yosafat, berkata, "Wah, tentu, saya memiliki 400 orang, semuanya sudah terlatih, nabi-nabi Ibrani."

(134) Dan mereka semua datang dan bernubuat. Tetapi orang itu memiliki cukup Allah di dalam dirinya untuk mengetahui bahwa itu salah, karena ia tahu Elia sudah mengutuk hal itu. Dan bagaimana mungkin Allah memberkati apa yang sudah Ia kutuk? Ia tidak bisa melakukannya. Ia berkata, "Apakah kamu masih punya seorang nabi yang lain yang bisa kita mintai keterangannya?"

(135) Ia berkata, "Ya, kamu memiliki seorang nabi di luar sini; Mikha, anak Yimla. Tetapi," dikatakan, "Aku membencinya." Dikatakan, "Ia ada bersama kami sepanjang waktu menghukum aku dan memberitahukan segala sesuatu yang jahat kepadaku." Mana bisa . . . Singa telah mengaum. Allah telah berbicara. Siapakah yang tidak bisa mengucapkan Kebenaran? Ketika itu dulu bertentangan dengan Firman Allah, ia harus mengutuk hal itu. Selalu mereka memiliki ini, nabi palsu. Tetapi mereka juga sudah selalu memiliki seorang nabi yang benar. Ingat, bukan satu sekolah dari semua nabi itu. Ada salah seorang dari antara mereka. Dan begitulah itu di zaman mana pun. Begitulah itu di zaman ini.

67 (136) Nabi di zamannya adalah Firman ini. Itu benar. Nabi, di zaman ini, bukanlah semua yang berbeda yang ada di sini . . . Ada seorang nabi Methodis, seorang nabi Baptis, seorang nabi Pentakosta, segala macam nabi ada, di seluruh negeri. Tetapi masih tinggal: ada Satu Orang Nabi Sejati, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Itu benar. Yesus Kristus! Dan Ia adalah Firman. Itu benar. Ia adalah Firman: Firman yang Diurapi di zamannya.

68 (137) Perhatikan Ia sekarang, sementara kita berjalan terus. Kita mendapati bahwa Yosua dan Kaleb . . . Dan kemudian di sinilah tampil Bileam, nabi sewaan itu. Apakah yang ia lakukan? Ia berjalan melewati setiap Firman Allah, sesudah Allah memperlihatkan itu kepadanya. Ia menggambarkan denominasi di zaman ini. Kita akan memperlihatkan itu sebentar lagi; Datan, siapa ia dulu, dan siapa mereka yang lainnya. Nah Bileam menggambarkan denominasi. Seorang yang seharusnya tidak . . . seharusnya tahu yang lebih baik. Ia tahu bahwa itu salah. Tetapi apakah yang ia lakukan sesudah itu? Allah memberinya sebuah peringatan, dan masih saja ia berjalan melewati peringatan itu. Ia begitu tergila-gila dengan uang dan popularitas sehingga ia bisa menjadi milik mereka. Dan begitulah yang sedang dilakukan gereja-gereja di zaman ini, berjalan tepat masuk ke Dewan Gereja Dunia. Dan setiap peringatan sedang meledak di seluruh negeri, dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban di hari-hari terakhir ini. Mereka berjalan tepat masuk ke situ bagaimanapun juga, karena mereka lebih mencintai pujian dari manusia daripada mencintai Firman Allah.

69 (138) Saya memiliki seorang sahabat baik di luar sana, yang sedang mengkhotbahkan pesan itu; seorang Pentakosta, yang memberitahu orang-orang, berusaha untuk menyatukan gereja bersama-sama. Berkata bahwa "kita harus masuk ke sini, gerakan oikumene ini." Wah, sebagian dari mereka . . . gereja Kristus. Banyak dari denominasi-denominasi ini yang bahkan tidak percaya dengan kelahiran perawan, dan semua hal yang lain ini, dan mereka semua menjadi anggotanya. Bagaimanakah dua orang bisa berjalan bersama-sama jikalau mereka tidak bersepakat? Kemudian, anda berkata "Amin" untuk itu, saya heran dengan ini sekarang: Lalu kok bisa seseorang berkata bahwa ia adalah seorang Kristen dan dipenuhi dengan Roh Kudus, dan menyangkali bahwa Firman itu sama kemarin, hari ini, dan selamanya? Roh Kudus di dalam Anda akan menyela Firman itu, setiap Firman, "Amin. Amin. Amin." Ketika Firman mengatakan sesuatu, Anda berkata, "Itu Kebenaran." Amin! Itu . . . karena Anda setuju dengan Firman itu. Anda setuju dengan Allah. Anda dan Allah adalah satu. Allah ada di dalam Anda. Anda adalah anak laki-lakiNya dan anak perempuanNya, menjadikan Anda seorang mesias bagiNya, Firman yang diurapi yang hidup di dalam Anda.

70 (139) Perhatikan, Bileam berjalan tepat menyimpang dari hal-hal ini. Ia adalah sebuah denominasi yang sempurna dan sebuah jawaban yang sempurna bagi selera mereka. Itulah yang diinginkan Datan. Itulah yang diinginkan Korah. Mereka ingin membuat sebuah organisasi darinya. Dikatakan, "Kita memiliki orang-orang kudus di seluruh tempat di sini."

(140) Saya tidak peduli seberapa sempurnanya dua orang akan berjalan bersama-sama, ada saja perbedaan di antara mereka. Hidung kita tidak serupa. Cap jempol kita tidak serupa. Ada banyak hal tentang kita . . . Namun kita bisa saling memberikan transfusi darah, bahkan kepada yang kembar, dan mereka tetap saja berbeda. Maka, Anda lihat, Allah hanya mendapatkan satu orang masuk ke ayunan itu, dan yang lainnya percaya pada hal itu.

71 (141) Ia menjadikan seorang manusia, dan banyak manusia dari manusia itu. Sebagaimana semua orang mati di dalam Adam, semua orang hidup di dalam Kristus. Ia membuat satu jalan kematian, dan mereka semua berjalan masuk ke situ. Dan Ia membuat satu jalan Kehidupan, dan sebanyak yang berjalan ke situ beroleh Hidup. Dari satu Orang sajalah, bukan selusin orang datang mati. Selusin orang tidak harus berdosa. Satu orang berdosa satu dosa. Satu Orang membayar hukuman yang sepenuhnya. Tidak butuh lagi merangkak dengan lutut anda, dan berkata *Salam Maria,* dan segala macam hal yang lain ini, dan membayar upeti kepada orang-orang mati. Yesus telah mati sehingga Karunia Allah bisa menjadi cuma-cuma. Ia telah membayar lunas hutang tersebut. Tetapi anda lihat, kita ingin memiliki sesuatu yang lain untuk dikatakan ke dalamNya.

72 (142) Perhatikan ini sekarang. Orang-orang ini berjalan di atas sana dan berkata, "Yah, kamu mencoba untuk menjadikan dirimu satu-satunya orang di dalam kumpulan ini. Kamu pikir kamulah satu-satunya."

(143) Dan Musa merasa tercabik-cabik karenanya. Ia mundur, berkata, "Bapa . . ."

(144) Ia berfirman, "Pisahkan dirimu dari mereka. Aku—Aku—Aku . . ."

(145) "Semua—semua yang ada di pihak Allah, datanglah ke sini." Dan Ia membelah bumi dan menelan mereka. Apakah itu benar? Renungkan saja itu, saudara. Oh, astaga! Mengapa mereka tidak percaya kepadanya? Mengapa mereka tidak percaya bahwa—bahwa—bahwa Musa ini adalah pemimpin itu, yang dari Allah? Mengapa mereka ingin bertengkar dengannya? Selalu bersunggut-sungut dan mengeluh, padahal mereka sudah melihat tangan Allah dan bergerak di bawah . . . Dan Musa . . . Allah dulu sudah membuktikan bahwa—bahwa Musa adalah mesias yang diurapiNya. Anda paham? Dan kemudian tepat . . . Lihat, di dalam lubuk hati mereka, mereka menginginkan sesuatu yang lain.

73 (146) Apakah yang terjadi kepada kalian Pentakosta? Beberapa tahun yang lalu kalian keluar dari kekacauan yang disebut denominasi itu, untuk menjadikan diri kalian Pentakosta. Mengapa kalian tidak kembali ke dalamnya lagi? Kulit sekam harus datang. (Bulir Gandum belum ada di sini.) Paham? Perhatikan, begitulah tepatnya bagaimana mereka melakukannya. Itu dulu ada di dalam hati mereka. Mereka harus melakukannya.

(147) Nah, lihat, Datan memiliki sebuah ide bahwa mereka bisa membuat sebuah keagamaan yang besar darinya. Anda tahu, bahkan rasul Petrus dulu memiliki ide yang sama di Gunung Transfigurasi. Ia berkata, "Marilah kita dirikan tiga tabernakel di sini; satu untuk Musa, dan satu untuk hukum taurat, dan satu untuk para nabi, satu . . ."

(148) Dan sementara ia masih sedang berbicara, ada suatu Suara yang turun, berkata, "Inilah AnakKu yang kukasihi. Dengarkanlah Dia." Itu adalah ketika mereka memandang kembali, mereka melihat Yesus seorang diri saja. Di sanalah Ia berdiri. Ia adalah Firman. Itu saja yang harus Anda dengar, adalah Firman itu. Itu adalah Ia di setiap zaman. Lihat apa yang dikatakan Firman bagi zaman itu, dan perhatikan Allah mengurapiNya, dan pergilah denganNya. Itu saja.

74 (149) Mereka mengikuti Tiang Api ke Tanah Perjanjian. Mereka yang pergi melewati seluruhnya sampai ke negeri itu, yang lainnya binasa. Perhatikan, mereka menginginkan Firman yang bercampur dengan dunia . . . membuat mereka keliru. Dan perhatikan apa yang diakibatkannya kepada mereka. Firman . . . mereka melewatkanNya karena mereka tidak mau menerima Firman yang diurapi. Lihat, Anda harus memiliki yang palsu . . . Pertama Anda harus memiliki yang asli untuk membuat sesuatu yang palsu darinya. Dan di sana mereka memilikinya, dan Allah menunjukkan bahwa Ia tidak bersama dengannya.

75 (150) Renungkan betapa sempurnanya Firman sudah dinyatakan kepada mereka, dengan dibuktikan kepada mereka. Segala sesuatu yang sudah dinubuatkan Musa akan terjadi. Di mana ia sudah memanggil untuk membawa mereka ke Tanah Perjanjian ini. Semua yang sudah dinubuatkan Musa terjadi, tepat di sana. Tidak ada satu Kata dariNya yang gagal. Sungguh sebuah keistimewaan itu seharusnya, demi mengetahui bahwa anda sedang berjalan di padang gurun . . . Dan di sana, sesudah . . . Ketika ia memberitakukan Pesan itu kepada mereka, mereka harus percaya Itu terlebih dahulu. Tetapi sesudah ia mengeluarkan mereka di sana, lalu Allah berfirman, "Aku akan membuktikan kepada mereka bahwa Akulah Tiang Api yang sudah kamu temui di padang gurun."

(151) Jadi Ia berfirman, "Kumpulkanlah mereka semua di sekeliling gunung." Dan Ia datang ke atas puncak Gunung Sinai. Dan Allah mulai mengguntur.

(152) Dan orang-orang berkata, "Jangan biarkan Allah berbicara. Biarlah Musa saja yang berbicara.

Jangan biarkan . . .”

(153) Allah berfirman, “Aku tidak akan lagi berbicara kepada mereka seperti ini, tetapi Aku akan membangkitkan seorang nabi yang akan berbicara di dalam NamaKu.” Paham? Jadi kita mendapati bahwa itu adalah apa yang sudah selalu dilakukan Allah. Mengapa sejak awal mereka tidak bisa melihat itu? Melihat semua hal-hal ini, dan kemudian bersungut-sungut menentang Pesan yang sedang membawa mereka ke Tanah Perjanjian; di mana mereka memulai dengan benar, dan membawa mereka ke Tanah Perjanjian. Tetapi mereka masih . . . mereka harus bersungut-sungut menentang Itu. Renungkan, betapa sempurnanya . . . bagaimana mereka bisa berjalan setiap hari, berjalan dengan Tuhan. Sungguh sebuah kehidupan untuk dihidupi, tepat di padang gurun! Pada waktu malam . . . Makan manna pada waktu pagi, yang jatuh pada waktu malam.

76 (154) Anda tahu, itu menjadi begitu biasa bagi mereka sampai mereka berkata, “Jiwa kami muak dengan Roti ini.” Paham? Dan begitu jugalah halnya dengan kita. Saya sungguh merenungkan tentang kelompok-kelompok kecil di mana kita . . . hanya di dalam pelayanan kecil saya sendiri, di seluruh negeri. Tidak hanya melihat kesembuhan dan sebagainya; itu sudah selalu ada. Kesembuhan; Allah selalu memiliki sebuah jalan keluar kesembuhan di suatu tempat. Bahkan Ia memiliki seorang Malaikat di sebuah kolam dulu. Dan Ia . . . Oh, segala macam hal. Ular tembaga di padang gurun. Anda selalu memiliki simbol-simbol kesembuhan. (Bukan itu yang sedang saya bicarakan.) Kesembuhan adalah satu hal yang menarik perhatian orang-orang. Siapa saja akan memberikan donasi untuk sebuah pelayanan kesembuhan. Mereka akan—mereka akan memberikan donasi bagi sebuah festival nyanyian. Tetapi ketika itu sampai kepada seorang jiwa malang yang terhilang, mereka tidak ada urusan dengan itu. Lihat, sekarang tidakkah itu benar? Paham? Kita mendapatkan segala sesuatu . . . bagi jiwa malang yang terhilang. Tidak ingin berurusan dengan itu. Mereka akan membiarkannya meraba-raba ke dalam sesuatu. Berkata, “Yah, itu bagus-bagus saja, ia adalah anggota gereja. Itu tidak akan menyakiti apa pun.”

77 (155) Tetapi sekarang, kita mendapati di sini . . . (Menutup secepat yang kita bisa di sini). Renungkan betapa sempurnanya itu dulu. Saya memandang melalui zaman-zaman yang sudah kita lewati di sini di bumi ini. Perhatikan apa yang sudah diperbuat oleh Tuhan Allah. Dimulai dengan tanda-tanda, keajaiban-keajaiban, dan mukjizat-mukjizat yang besar, di mana kita semua menikmatinya. Kemudian perhatikan . . . Lalu datanglah Pesan di belakangnya.

(156) Perhatikan apa yang sudah terjadi. Berjalan bersama-sama, bukan hanya seorang diri, ada orang yang bersama dengan anda. Lihatlah sekelompok Malaikat datang dari Surga, mengguncangkan seluruh bumi, berdiri saja di sana. Dan koran-koran menuliskannya; ketika itu sudah diprediksikan berbulan-bulan sebelum itu akan terjadi. Di sanalah Ia berdiri di sana, dan berkata, “Waktunya sudah dekat, kembalilah. Bukalah Ketujuh Meterai dari misteri-misteri itu yang sudah tersembunyi di sepanjang reformasi dan sebagainya, keluarkanlah itu.” Kemudian datanglah khotbah *Benih Ular,* dan semua hal ini seperti itu. Dan apakah yang dilakukan oleh kependetaan? Bukannya mengatakan . . . “Wah, Luther dulu mengatakan begini atau begitu.” Mereka sungguh . . . Mereka tidak akan pernah melihatnya. Paham? Tetapi sungguh sebuah keistimewaan bagi kita yang percaya; untuk berjalan di dalam Hadirat Allah, setiap hari.

78 (157) Berdirilah di sana dan lihatlah suatu angin puyuh keluar dari langit. Itu berhembus membelah sebuah gunung menjadi dua bagian, berdiri di mana kami dulu berada di sana; memangkas puncak pepohonan dan sebagainya seperti itu. Dan sebuah ledakan Firman datang dan mengguncang di sana sebanyak tiga kali, berkata, “Perhatikanlah itu pergi ke Pantai Barat.” Pergi ke sana dan mengguncangkan Alaska. Dan datang ke Pantai Barat sekarang. Tepat sekali.

(158) Sehari sebelumnya. Saya mengambil sebuah batu dan melemparkannya ke udara, dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Waktunya di sini, penghakiman akan mulai melanda bumi. Gempa-gempa bumi dan semuanya akan terjadi. Dan seluruh Pantai Barat akan terguncang dan seterusnya.'” Perhatikan betapa sempurnanya. Hari demi hari, segala sesuatunya tepat sekali sebagaimana yang sudah Ia katakan. Mana bisa kita kembali, saudara-saudara? Marilah kita tetap memelihara iman kita kepadaNya.

(159) Mereka berkata, “Siapakah ini?” Kita tahu siapakah Itu. Itu adalah Yesus yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya, Tiang Api itu. Ketika masanya Musa, perhatikan apa yang diperbuatNya; merupakan perlambang Tiang Api di zaman ini. Itu selalu . . . Mengapa mereka tidak percaya Yesus adalah Firman? Mereka memiliki panafsiran dan pengertian yang keliru. Sama seperti yang diperbuat Hawa dulunya, begitu jugalah yang mereka lakukan sekarang.

79 (160) Kemudian Bileam dan doktrinnya dulu adalah baik-baik saja bagi mereka. Dan betul-betul memenuhi selera mereka dengan tepat. Pada perayaan itu, perhatikan . . . Pada perayaan orang-orang Moab itu, lihat . . . Oh, apa yang Ia katakan. Perhatikan di sini betapa itu adalah sebuah gambaran di zaman ini, betapa itu diperlambangkan kembali. (Saya sudah menahan anda terlalu lama). Tetapi lihat, perhatikan, sebentar saja, Perayaan orang-orang Moab. Lihat, jika Ia tidak bisa mendapatkan mereka di luar sana di satu jalan, Bileam dulu melakukannya, lalu ia mengorganisasikan mereka bersama-sama. Jika

ia sendiri tidak bisa mengutuk mereka . . . Semakin ia mengutuk, semakin Allah memberkati. Terus saja . . .

80 (161) Lihat, itulah yang sudah ia lakukan kepada orang-orang Pentakosta. Mereka katakan beberapa tahun yang lalu, ketika Anda semua memulai, "Kalian tidak akan pergi ke mana pun. Tidak ada yang berarti pada kalian. Kalian, kalian akan hangus. Kalian hanya sekumpulan fanatisme." Tetapi setiap kali mereka mencoba untuk mengutuki Anda, Anda segera kembali lagi. Allah terus menyatakan PesanNya. Mulai dari Sidang Jemaat tua itu, dulu di permulaan itu, Dewan Umum. Kemudian Ia membawa masuk ketika mereka menerima Nama Yesus Kristus untuk baptisan air. Kemudian yang satu melompat ke arah ini, dan yang satunya lagi ke yang lain, dan yang satunya lagi pergi . . .; mengorganisasikan ini dan itu. Allah terus memberkati.

(162) Nah, baiklah, ia melihat ia tidak bisa mengutuk Anda. Paham? Jadi apakah yang akan ia lakukan? Ia akan mengorganisasikan Anda. Membawa anda . . . "Oh, bagaimanapun juga kita semua satu." Paham? "Kita semua percaya kepada Allah yang sama." Jadi begitulah yang dilakukan Bileam. Dan bukankah Yudas sudah memperingatkan hal ini kepada kita? Mereka berbuat yang keliru dengan cara . . . dengan dokrin Bileam dan binasa di dalam penyangkalan Korah. Bukankah Yudas, saudara angkat Yesus, memperingatkan kita akan hal ini di dalam Alkitab? Sejak awal mereka ini seperti Kain, sewaan. Seorang yang pergi ke gereja dan mendirikan gereja-gereja dan—dan mendirikan sebuah mezbah dan mempersembahkan korban. Mereka keliru dengan mengikuti jalan Kain. Mereka berjalan di jalannya Bileam, dan binasa di dalam penyangkalan Korah. Yudas membentangkan segala sesuatunya sama seperti yang kita lakukan pada pagi ini, di sini di hadapan anda, sebagaimana kita sudah melakukannya. Seluruh hal terbentang di situ.

81 (163) Mereka binasa di dalam penyangkalan Korah. Renungkan saja itu, betapa buruknya itu. Demi merenungkan apa yang Korah . . . Lihat, ia berkata, "Sekarang, kita semua akan pergi ke sebuah perayaan. Kita semua satu." Orang-orang Moab percaya kepada Allah. Itu adalah anak-anaknya putri Lot. Paham? "Kita semua percaya kepada satu Allah." Secara fundamental, mereka dengan sempurna benar. Perhatikanlah Bileam di atas sana, sama fundamentalnya seperti seorang Baptis atau Presbyterian yang baik di zaman ini. Ia naik ke sana dan di sana ada Israel, yang tidak berdenominasi . . . Mereka dulu adalah sebuah bangsa. Israel bukan sebuah bangsa. Ia adalah suatu umat pada waktu itu. Mereka tidak ingin pergi mengikuti jalannya Allah, untuk beberapa saat kemudian. Mereka ingin menjadi sama seperti bangsa-bangsa lain. Di situlah ketika mereka gagal. Tetapi sepanjang mereka ingin tinggal bersama Allah, semuanya bagus.

82 (164) Bileam keluar, ia memandang ke bawah, "Yah, astaga! Saya tahu salah seorang dari minister mereka menikahi isteri laki-laki lain." Semua hal yang lain ini, oh tentu, ada banyak dari mereka. Ia lupa untuk mendengar seruan dari—dari sang Raja di perkemahan itu. Ia tidak pernah melihat Batu Karang yang dipukul itu, dan ular tembaga yang menggantung di sana untuk sebuah pendamaian. Ia tidak menyadari bahwa mereka tidak terkait dengan organisasi mana pun. Mereka dulu terkait dengan perjanjian Allah, dan sedang berjalan di dalam itu. Paham? Dan Bileam berkata, secara fundamental, "Dirikanlah bagiku tujuh mezbah." Itulah yang dipersyaratkan Yehova. Itulah yang didapatkan Yehova di kedua pihak. "Baiklah, taruh tujuh anak lembu di atasnya." Itulah yang dulu mereka lakukan di bawah sana di perkemahan itu. "Taruh bagiku tujuh domba jantan di atasnya karena akan datang seorang Mesias suatu hari kelak." Baiklah.

83 (165) Lihat, secara fundamental, keduanya benar; secara fundamental. Paham? Tetapi suatu hari ketika ia melihat ia tidak bisa mendapatkan dia dengan itu, ia berkata, "Jika saja kita mengorganisasikan diri kita bersama-sama pada waktu itu." Dan di situlah di mana mereka membuat kesalahan mereka.

(166) Dan di situlah tepatnya di mana Pentakosta membuat kesalahannya; ketika ia diorganisasikan kembali seperti gereja-gereja yang lain. Saya bukan musuh Anda. Saya adalah saudara Anda. Suatu hari kelak Anda akan mengetahui bahwa itu adalah kebenaran. Mungkin masih butuh sedikit waktu lagi, beberapa putaran matahari, tetapi suatu hari kelak Anda akan melihat bahwa itu benar.

(167) Kemudian doktrin Bileam mengena pada mereka tepat . . . Itulah yang mereka inginkan. "Kita semua satu." Paham? Jadi ke sanalah mereka pergi. Semua nabi-nabi mereka dan semuanya pergi bersama mereka. Dan ada di perayaan itu, orang yang sama berkata, "Dan kita semua percaya bahwa ada satu Allah. Mari kita percaya itu." Sungguh apa yang sudah mereka nantikan, tepat sekali.

84 (168) Nah ketika Methodis dan Baptis hampir tidak bisa berkumpul bersama-sama karena organisasi mereka, tetapi ketika datang seorang master organisasi, di mana kita semua bisa berkumpul, semuanya bagus. "Oh," Anda berkata, "Pentakosta tidak akan pernah menerimanya." Tidak akan? Apakah yang sudah mereka lakukan tempo hari di Missouri? Anda baca surat-surat kabar Anda, tentu saja. Paham? Anda tidak akan menerimanya? Tidak, bukan kalian Pentakosta, kalian saudara-saudari; tetapi itu bukan Anda; itu adalah pemerintah itu di atas sana yang sedang menggerakkan Anda. Itu adalah kepala yang sedang membalikkan Anda. Itu benar. Jangan Anda pergi dengan itu. Anda menjauh dari hal itu, itu

adalah tanda binatang. Bebaskan diri Anda dari situ secepat yang Anda bisa. Paham? Itu adalah sebuah gere . . . Itu adalah kepala pemerintahan itu yang melakukan gerakan tersebut.

85 (169) Kita tidak akan pernah menyeberang dan berperang dengan Jerman atau salah satu dari bangsa ini. Memiliki ini . . . beberapa dari politikus besar ini duduk di atas sini untuk membuat senjata-senjata yang baru dan memulai . . . Saya tidak ingin uang dari . . . uang darah dari anak saya sendiri, yang harus keluar dari sana dan mati untuk itu. Paham? Tetapi demikianlah itu adanya, adalah politik yang melakukan itu. Dan seluruh dunia dikendalikan oleh Iblis. Itulah tepatnya apa yang Yesus katakan dulu. Dan itu tidak akan pernah bagus hingga Milenium, ketika Yesus datang dan mengambil alih. Tetapi sekarang kita sedang mengalami masalah-masalah ini. (Bergegaslah supaya kita bisa menyelesaikannya sekarang.)

86 (170) Benar-benar apa yang sudah dinantikan . . . hanya hal itu. Itu saja yang mereka inginkan. Kemenangan setan pada Perayaan Moab itu. Ia memiliki perayaan yang lain yang akan datang juga. Ia mendapatkan mereka semua dengan cara yang sama. Tunggu . . . Tiba-tiba! Renungkan saja apa yang sudah mereka lakukan. Sama seperti dulu. Tidak pernah harus menghabiskan masa yang panjang dan besar selama 3 atau 4 tahun untuk menariknya keluar. Mereka . . . nabi palsu itu, orang yang berjalan menyimpang dari Firman Allah . . . setiap peringatan yang sudah Allah kirimkan ke seluruh bangsa, dan memberitahu mereka, "Keluarlah darinya! Keluarlah darinya! Keluarlah darinya!" Mereka tidak akan melakukanya. Mereka akan tetap tinggal di sana.

(171) Mereka mengabaikan Firman Allah, mengabaikan Firman, mengabaikan tanda-tanda, mengabaikan hal-hal di mana kita ada di dalamnya. Dan berjalan terus, "Bagaimanapun juga kita akan memilikinya. Kita akan berjalan terus. Kita harus memilikinya. Itu saja. Kita semua satu." Lihat kebodohan si Iblis? Itulah hal yang sama yang mereka lakukan pada Perayaan Nicaea itu, di Nicaea, Roma. Mereka membuat sebuah organisasi darinya, dan itulah apa yang dulu terjadi. Setan dulu memiliki sebuah perayaan Nicaea. Oh, astaga! Dan sejak saat itu . . . Dengarkan, saya akan mengatakan sebuah perkataan yang sangat besar di sini sekarang. Dan kalian yang ada di kaset yang ingin berdebat tentang hal ini, berdebatlah dengan diri anda sendiri, dan sejarah, dan Alkitab, paham, tetapi jangan dengan saya.

87 (172) Dengarkan! Setiap kali Allah mengirimkan seorang utusan dan memulai sebuah Pesan . . . Dan ketika gereja itu, ketika kelompok orang-orang itu melakukan perayaan denominasi . . . Di situlah di mana mereka melakukannya. Di situlah di mana kalian Sidang Jemaat melakukannya. Di situlah di mana kalian Keesaan melakukannya. Di situlah di mana kalian yang lainnya melakukannya, di perayaan denominasi anda, melemparkan diri anda langsung kembali ke dalam hal yang sama yang sudah dikutuk Allah sejak awal. Itu tepat sekali Kebenaran. Kapan saja di mana gereja pernah mengalami sebuah kebangunan rohani . . . Di masanya Luther, lalu sebuah . . . Apakah yang terjadi? Methodis . . . di sepanjang zaman-zaman itu . . . Zwingli, Finley, Finey, mereka semua yang lainnya, ketika mereka memiliki sebuah kebangunan rohani, apakah yang mereka lakukan dengan itu? Melemparkan itu langsung masuk ke sebuah perayaan denominasi, dan merangkak masuk bersama mereka yang lainnya, menaruh suatu cap pada diri anda seperti mereka yang lainnya. Kemudian anda memiliki sekumpulan orang yang mengendalikan anda. Roh Kudus tidak bisa bergerak lebih jauh lagi. Itu tepat sekali. Anda mulai mengkhotbahkan sesuatu yang diajarkan Alkitab, seperti itu, dan denominasi tidak percaya itu; langsung mengusir anda. Cobalah sekali dan lihat apakah itu benar atau tidak. Anda akan melihat bahwa itu adalah Kebenaran. Lihat, pada perayaan denominasi setiap kali mereka diundang ke situ, perayaan Bileam itu, masalah masuk. Oh, Luther, Wesley, Pentakosta, dan mereka semua adalah korban-korbannya.

88 (173) Perhatikan, pada waktu itulah, haleluya, ketika Musa dulu melangkah maju dan berkata, "Siapakah yang di pihakku dan di pihak Allah?" Amin. Pada waktu itulah kaum Lewi menghunus pedangnya dan masuk ke perkemahan itu dan betul-betul menyembelih segala sesuatu yang terkait dengannya. Amin. Semuanya; setiap laki-laki yang memiliki seorang wanita Moab, mereka langsung membunuhnya bersama-sama. Sekarang masanya telah tiba. Di manakah orang itu? Di manakah anak-anak Harun, beberapa dari imam itu yang mau menghunus pedang Firman Allah, Pedang tajam yang bermata dua ini? Berkata, "Siapakah yang berdiri di pihakku dan di pihak Allah?" Di manakah ia berada? Bisa mengundang, mengundang tetapi tidak seorang pun yang menjawab. Mengerti yang saya maksudkan? Kita tidak mendapatkannya. Kita hanya . . . Ada sesuatu yang salah. Perhatikan, di sanalah mereka . . . Pada waktu itulah Musa berdiri dan mengatakan hal-hal ini.

89 (174) Perhatikan, dosa mereka, yang dulu mereka perbuat di sana, ketika mereka mendenominasikan diri mereka dengan Moab dan menjadikan mereka satu tubuh . . . Dosa itu tidak pernah diampuni dari mereka. Saya akan segera meluncur pada hal itu sebentar. (Ini sudah larut, tetapi sebentar saja.) Dosa mereka tidak pernah diampuni dari mereka. Tidak seorang pun dari mereka yang pernah sampai ke Tanah Perjanjian. Yesus berkata, di . . . Maafkan saya. Yohanes 6 . . . Yesus berkata; di Yohanes 6, ketika mereka berkata, "Nenek moyang kami makan manna di padang gurun" . . . Mereka adalah orang-orang Pentakosta. Saudara, mereka makan manna, mereka memiliki yang aslinya.

(175) Yesus berkata, "Dan mereka semuanya mati. Mereka binasa. Mereka lenyap dengan kekal." Dosa mereka tidak pernah diampuni dari mereka. Apakah yang mereka lakukan? Mereka mengingkari perjanjian mereka dengan Allah, dan mengorganisasikannya dengan Bileam, nabi sewaan yang tidak mau mengindahkan peringatan Allah itu; tidak mau menerima Firman Allah, tidak mau menerima apa pun dari Allah. Tetapi ia dulu ditetapkan untuk menyatukan mereka semua. Bisakah anda melihat kebodohan itu? Saya bisa berlama-lama di situ, tetapi saya—saya pikir anda memahaminya. Paham? Perhatikan, dosa mereka tidak pernah diampuni dari mereka; tidak seorang pun dari mereka yang hidup di bawah berkat-berkat itu dan makan manna dan sebagainya.

90 (176) Ketika Pesan yang benar dan sejati sampai pada sebuah pertikaian, mereka mengorganisasikannya. "Kita akan membawa orang-orang Moab dan kita bersama-sama. Mereka adalah sebuah organisasi yang besar, sebuah bangsa yang besar. Kita bahkan tidak . . . Kita bahkan bukan sebuah bangsa, kita hanya akan kawin-mawin di antara kita dan kita pun akan—kita akan baik-baik saja. Kita akan bersama-sama dengan mereka." Dan itu tidak pernah diampuni; tidak pernah, tidak pernah diampuni dari mereka.

(177) Yesus berkata, "Mereka semuanya mati." Terjemahkan kata itu dalam bahasa Ibrani atau Yunani, salah satunya, atau bahkan dalam bahasa Inggris, itu artinya "keterpisahan Kekal," lenyap selamanya. Itu benar.

(178) Oh, ya, mereka dulu melihat mukjizat-mukjizat. Mereka melihat Firman yang diurapi. Mereka makan manna yang datang dari Surga. Mereka menikmati berkat-berkat pendamaian. Mereka melihat Batu Karang yang dipukul itu yang mengeluarkan airNya. Mereka minum dariNya. Mereka secara pribadi sudah akrab denganNya. Tetapi ketika sampai kepada pembukaan Firman itu . . . Jangan pernah anda melupakan itu! Ketika Yesus berkata, "Aku dan BapaKu adalah Satu," tidak dikatakan ada tiga. Huh? Ketika semua fundamental-fundamental yang besar yang lainnya ini dari Kitab Suci . . .

91 (179) Seseorang datang kepada saya pada malam yang lalu untuk memperlihatkan kepada saya di mana saya salah, atau berbicara tentang trinitas. Saya memiliki ribuan sahabat trinitas yang baik. Mereka ada di Babel itu. Saya memiliki banyak sahabat Keesaan yang juga ada di Babel itu. Paham? Tetapi apakah yang terjadi? Ia berkata, "Itu adalah istilah, Saudara Branham. Anda percaya kepada trinitas?"

(180) Saya katakan, "Tentu saja." Saya katakan, "Saya akan menerima perkataan Anda: istilah." Saya katakan, "Bagaimanakah Anda percaya hal itu?"

Ia berkata, "Saya percaya kepada Allah yang esa."

Saya katakan, "Bagus." Paham?

Ia berkata, "Saya percaya ada satu Allah, dan tiga pribadi di dalam Keallahan."

Saya katakan, "Bukankah Anda seorang—seorang pelajar dari BIOLA?"

Ia berkata, "Ya."

(181) Saya katakan, "Kedengarannya seperti itu." Saya katakan, "Itu tidak berbicara sangat bagus bagi pendidikan Anda." Saya katakan, "Tiga pribadi, dan satu Allah?" Saya katakan, "Menurut Webster, di situ, haruslah menjadi sebuah kepribadian sebelum itu menjadi seorang pribadi. Anda percaya dengan tiga allah, tuan." Anda tidak bisa menjadi seorang pribadi tanpa menjadi sebuah kepribadian, karena dibutuhkan sebuah kepribadian untuk menjadikan seorang pribadi.

(182) Jadi mereka berkata . . . Ia berkata, "Yah, Tn. Branham, Anda tahu, bahkan para teolog tidak bisa menjelaskan itu."

(183) Saya katakan, "Itu benar sekali. Firman tidak datang kepada seorang teolog." Saya katakan, "Alkitab sepenuhnya terikat ke dalam Pewahyuan, 'Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan GerejaKu, dan gerbang-gerbang neraka tidak dapat menguasaiNya.'" Paham? Amin, begitulah. Paham? Tetapi kemudian ketika itu sampai kepada hal-hal itu . . . Oh, astaga!

92 (184) Nah kita ingin bergegas dan segera menutup jika kita bisa. Saya harus melompati beberapa dari nas-nas dan catatan-catatan ini. Paham? Sekarang, perhatikan, mereka tidak pernah diampuni dari apa yang dulu mereka perbuat. Apakah yang dulu mereka perbuat? Mereka dulu menikmati berkat-berkat. Jangan lupakan itu. Saya akan mengulanginya lagi. Mereka tidak pernah diampuni untuk itu. Ingat, kaset ini pergi ke seluruh dunia. Paham? Itu diputar di perkemahan-perkemahan di Afrika, India, di seluruh dunia; diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa; dan perkemahan-perkemahan yang berbeda, tempat-tempat yang berbeda.

Dosa itu tidak pernah diampuni. Apa? Mereka . . .

(185) Anda berkata, "Yah, terpujilah Allah, saya—saya sudah melakukan ini. Saya—saya—saya sudah melakukan ini. Saya sudah makan manna Surgawi. Saya . . ."

(186) Yeah, mereka dulu melakukannya juga. Dan Yesus berkata, "Mereka semuanya mati." Tetapi ketika itu sampai kepada Pesan yang tepat, di mana, mereka seharusnya tidak merusak Perjanjian itu, dengan bangsa yang lain. Allah adalah seorang pemisah dan Ia memisahkan bangsa itu, dan mereka tidak diharapkan untuk berurusan dengan sesuatu yang lain, atau menikah dengan siapa pun. Dan Gereja dan Mempelai Wanita yang asli dan sejati dari Kristus, bergabung dengan Kristus yang adalah Firman. Dan Anda tidak menikah ke dalam organisasi mana pun, denominasi mana pun. Anda tinggal tepat bersama Kristus dan Firman itu, sebagai seorang individu. Berbuat demikian adalah keterpisahan kekal dari Allah. Saya harap setiap orang menangkap hal tersebut.

93 (187) Nah, di dalam teks kita, itu dulu menjelang Hari Raya Paskah; akan berlangsung. Itu adalah suatu masa yang mengerikan. Orang-orang sedang tidur di luar pintu-pintu gerbang. Setiap paskah seperti ini. Mereka berbaring di luar di halaman-halaman. Penginapan-penginapan sudah penuh dan sebagainya. Itu adalah paskah. Ada pengharapan-pengharapan yang besar di sana. Udara sudah dipenuhi seluruhnya. (Nah, kira-kira dalam 5 menit lagi saya akan selesai, oleh kehendak Tuhan, atau 10 menit.) Setiap orang dulu menanggung beban.

(188) Perhatikan, ada tiga golongan orang di sana. Lihat, ada sebuah pengharapan yang besar. Mereka tahu bahwa orang aneh ini dulu datang ke perayaan ini. Sebagian dari mereka mengasihi Dia; mereka percaya kepadaNya. Sebagian dari mereka membenci Dia; kebanyakan dari mereka membenci Dia. Dan karena yang satu mengasihi Dia dan yang lainnya membenci Dia, orang-orang yang di tengah-tengah tidak tahu apa yang harus diperbuat. Paham? Mereka tidak tahu. Perhatikan, udara penuh dengan pengharapan-pengharapan. Salah seorang berkata, "Ketika Ia naik ke atas sana, aku beritahu kamu kita akan memanggil Dia . . . Kita akan memberikan Dia sebuah pengujian Firman. Kita akan perhadapkan Dia kepada imam besar di sana. Kita akan melihat apakah hikmatnya menentang Kayafas." Ia sudah membuktikan itu. Paham?

94 (189) "Tetapi kita akan melakukan ini: Kita akan melihat . . . Aku tahu bahwa sebagian dari para pemimpin besar itu akan menahan Dia. Wah, mereka akan menggilir orang tua itu keluar-masuk. Mereka akan membiarkan Dia tahu siapa diriNya, ketika mereka pergi bermain-main dengan imam-imam kita. Wah, mereka tahu apa yang sedang mereka lakukan. Mereka adalah orang pandai. Mereka tahu apa yang sedang mereka lakukan."

(190) Yang lain berkata, "Bagaimanapun juga aku bertanya-tanya apa yang akan mereka lakukan dengan orang itu."

(191) Yang lain berkata, "Oh, aku menantikan Dia datang. Allah menyertai Dia. Ia adalah Firman itu. Oh, aku hanya—aku hanya ingin melihat Dia." Paham? Oh, mereka sudah terbagi-bagi. Nah, lihat, orang-orang yang mengenal Dia dan percaya kepadaNya, mereka sudah tahu di gerbang mana menunggu. Paham? Mereka tahu dari jalan mana Ia akan datang. Ada pengharapan yang besar, tetapi Anda tahu, tidak terlalu banyak yang melihat Dia. Lihat, ada banyak orang yang tidak melihat Dia. Demikian juga di zaman ini.

95 (192) Sebagian dari mereka berkata, "Ia adalah orang baik. Oh, tidak ada yang salah denganNya. Seperti Napoleon, Washington, ia adalah orang baik. Tetapi, oh, sebagai pengajar, tidak, tidak."

(193) Sebagian dari mereka berkata, "Oh, Ia adalah orang baik. Oh, Ia—Ia benar-benar kacau; itu saja. Ia adalah orang baik. Tidak ada seorang pun yang bisa mengatakan sesuatu yang buruk tentang Dia."

(194) Yang lain berkata, "Tidak, Ia—Ia adalah iblis. Saya bisa memberitahu Anda bahwa—bahwa membaca pikiran itu dan semua yang lain ini, dan itu—itu adalah nubuatan palsu. Itu bertentangan dengan kredo kita. Jangan kamu percaya dengan sesuatu yang seperti itu."

(195) Dan yang lainnya, berkata, "Glori bagi Allah, itu adalah Allah. Aku kenal Dia. Aku melihat itu." Dan mereka dulu sedang menanti. Nah begitulah tepatnya bagaimana kita berdiri di zaman ini, tetapi hal yang sama: Firman yang diurapi bagi masa ini; Zaman Gereja Laodikia.

96 (196) Sekarang kita akan menutup dengan mengatakan ini. (Sebentar saja.) Tiga golongan menantikan Dia. Demikian juga di zaman ini. Itu benar, tiga. Perhatikan, orang-orang percaya dulu bersorak. Paham? Paham? PelayananNya sudah menyebabkan Ia dikasihi oleh sebagian orang, dibenci oleh sebagian yang lain, dan dipertanyakan oleh kelompok yang lain. Paham? PelayananNya . . . Biarlah saya mengutip itu lagi. PelayananNya, apa pun itu . . . Kita tahu sekarang, Itu adalah Firman. Tetapi pelayananNya sudah menyebabkan sebagian orang mengasihi Dia. Mereka ditentukan untuk melakukan itu. Lihat, mereka percaya itu. Mereka melihat itu. Tidak ada lagi . . . Ketika Natanael tampil di sana, dan —dan Ia berkata kepadanya apa yang dulu ia lakukan seperti itu, ia berkata, "Rabi, Engkau adalah Anak

Allah. Engkau adalah Raja Israel, tidak ada pertanyaan di dalam pikirannya."

(197) Simon dulu sedang berdiri di sana, berkata, "Oh, Andreas, saya tidak akan pergi. Saya sudah mendengar semua hal itu sebelumnya."

(198) "Tetapi . . ." Andreas . . . "kamu seharusnya datang. Kamu seharusnya datang, datanglah sekali saja denganku."

(199) Dan ketika ia sedang duduk di sana, Yesus melihat dia datang, Anda tahu, datang. Dikatakan, "Namamu adalah Simon. Kamu adalah Anak Yunus." Tidak ada lagi pertanyaan. Lihat, itu saja yang ada di situ. Mereka ada di sana. Mereka percaya itu. Mereka sudah melihatnya. Mereka tahu bahwa itu adalah apa yang seharusnya dilakukan Mesias ketika Ia datang.

97 (200) Ia harus menjadi seorang Nabi, sebab Musa dulu berkata, "Ia akan menjadi seorang Nabi." Dan mereka yang keberatan itu sudah ada 400 tahun tanpa seorang nabi, dibutuhkan seorang nabi untuk meluruskan itu, selalu di setiap zaman. Dan di sinilah Ia dulu berdiri di sana.

(201) Tidak ada pertanyaan bagi mereka. Mereka dulu sedang menantikan di sana dengan daun-daun pohon palem di tangan mereka, "Ia akan datang sebentar lagi." Menanti!

(202) Seluruh kota, tegang. Mereka berkata, "Itu adalah sekumpulan fanatik yang berkumpul di luar sana di pintu gerbang."

(203) Yang lain berkata, "Aku bertanya-tanya apa yang akan Ia lakukan ketika Ia tampil di sini. Kamu tahu, aku—aku benar-benar yakin Ia adalah seorang penipu. Aku yakin Ia memiliki kaki kelinci yang Ia usapkan ke telinganya, kamu tahu, atau sesuatu yang seperti itu, kamu tahu."

(204) Dan seperti yang mereka katakan di zaman ini, "Oh, itu adalah sejenis telepati mental. Itu—itu adalah sesuatu . . ." Mereka bisa menjelaskan itu seluruhnya.

(205) Yang lain berkata, "Itu adalah iblis. Kamu tinggal saja di sisi kota ini. Jangan kamu berurusan dengan itu. Jangan kamu bekerja sama dengan pertemuan itu. Jangan kamu pergi ke sana, paham. Kita tidak akan berurusan apa pun dengannya." Tiga golongan orang.

98 (206) Sekarang perhatikan. Nah, di sini Ia datang menunggang masuk ke kota. Tepat sekali apa yang dikatakan Firman yang akan Ia lakukan, menunggang seekor keledai kecil, masuk ke kota. Mereka yang tidak sedang memandang kepada kredo, tidak memandang kepada Bait itu, tidak memandang kepada semua hal yang lain ini, tidak memandang kepada para imam. Apa yang harus mereka katakan. Mereka yang percaya kepadaNya, mereka sedang berdiri di sana dengan daun-daun palem di tangan mereka. Menantikan gerakan yang pertama. Anda tidak pernah mendengar mereka berkata, "Siapakah yang sedang datang ini?" Oh, tidak. Mereka tahu siapa yang sedang datang. Mereka tahu apa yang Firman katakan. Paham? Dan golongan yang lain, melihat mereka di belakang kota? Dan kemudian ketika mereka mendengar keributan ini: "Hosana bagi sang Raja! Hosana bagi sang Raja yang datang dalam Nama Tuhan. Hosana! Hosana!" Dan semua teriakan!

(207) Para imam berlari untuk melihat tentang apakah keributan agamawi ini. Dan orang-orang berkata, "Siapakah ini?" Untuk apakah mereka ada di sini, sahabat-sahabat? Sebuah hari raya agamawi! Allah itu juga yang telah menyuruh mereka menetapkan Hari Raya ini, memberitahu mereka bahwa Ia akan ada di sana seperti itu, dan mereka berteriak, "Siapakah ini?"

99 (208) Waktu belum berubah. Orang-orang dirancang dengan cara yang sama sebagaimana mereka pada waktu dulu. Ibrani 13:8 berkata, "Ia sama kemarin, hari ini dan selamanya." Sekarang saya akan menutup dengan mengatakan ini: Pertanyaan tidak lagi ditujukan kepada mereka. Mereka bertanya, "Siapakah ini?" Tetapi di tahun 1964, pertanyaannya adalah: "Siapakah kamu katakan Ini?" Tentang apakah semuanya ini? Apakah Anda sudah berhenti untuk menyelidiki nas-nas Kitab Suci? Menurut Anda siapakah Ini? Apakah ini adalah telepati mental? Apakah ini adalah seorang yang liar dari padang gurun sana di suatu tempat nun jauh di sana, seperti yang mereka katakan, "Yohanes adalah seorang manusia, liar, yang menenggelamkan orang-orang ke dalam air di luar sana." Padahal, Yesaya dulu berkata ia akan ada di sana, pendahulu itu. Maleakhi katakan ia akan ada di sana dengan tepat sekali. Nabi-nabi itu berkata, "Nabi ini akan bangkit tepat di sana untuk mendahului itu." Dan di sinilah ia dulu.

(209) Mereka berkata, "Itu adalah seorang manusia liar. Menjauhlah darinya. Paham? Jangan berurusan dengannya." Dan di sinilah datang Mesias, tepat sekali apa yang dikatakan Kitab Suci, "Bahwa Ia akan menunggang masuk ke kota di atas seekor anak keledai. Lemah lembut dan rendah hati, di atas seekor anak keledai, masuk ke kota, sehingga nas-nas Kitab Suci digenapi." Dan di sinilah berdiri orang-orang pada perayaan agamawi itu lagi, seperti Bileam, pada sebuah perayaan agamawi, berkata, "Siapakah ini?"

(210) Dan di zaman ini, Kitab Suci menjanjikan bagi zaman ini, sahabat-sahabat, Itu sudah digenapi

tepat di tengah-tengah kita, jam demi jam. Menurut Anda siapakah Ini? Mari kita mempelajariNya ketika kita menundukkan kepala kita.

100 (211) Allah yang terkasih, kami semua sedang berpikir dengan serius, dengan dalam, karena kami harus melakukan ini. Itu ada di tangan kami, Tuhan. Kami melihat Engkau, Raja yang agung itu. Kami melihat janji FirmanMu. Kami sudah menantikan ini selama bertahun-tahun, bagi masa yang besar ini untuk datang, ketika kami sedang hidup pada saat ini juga. Kami melihat FirmanMu yang diurapi itu ada di dalam umatMu, menghidupiNya, tepat sekali apa yang sudah Engkau katakan akan terjadi. Kami melihat kelompoknya Setan diurapi di luar sana. Dan kami sudah mempolakan Itu di seluruh negeri, membolak-balik di seluruh Firman, sehingga tidak akan ada satu batu pun yang dibiarkan tidak tertutup. Saya tidak tahu siapa yang sudah Engkau tetapkan bagi Kehidupan, Tuhan. Bukan urusan saya untuk mengetahui itu, itu adalah urusanMu. Tetapi adalah urusan saya untuk menggerakkan setiap batu. Allah tolong saya, tolonglah orang lain yang percaya itu. Gerakkan setiap batu, Tuhan, sehingga tidak akan ada yang sudah Engkau tetapkan selain yang mendengarnya.

(212) Kami ingin melihat kedatanganMu, tepat di angkatan kami, Tuhan. Kami percaya itu. Kami percaya bahwa—bahwa ada sebuah hari Jumat Palem yang lain; hari Jumat Agung dan sebuah hari Jumat Palem. Sebuah penyaliban bagi GerejaMu, tetapi kemenangan kami ketika Engkau datang menunggang masuk.

101 (213) Kami berdoa, Allah, kiranya Engkau akan memberkati, pada hari ini, umatMu. Berkatilah gereja kecil ini. Berkatilah pastor yang terkasih ini dan anaknya di sini, Saudara Outlaw dan—dan anaknya; keduanya Jimmy Sr. dan Jr. Berkatilah setiap orang yang ada di dalam sini.

(214) Allah, kiranya kami tidak pernah datang ke sini pada pagi ini hanya . . . Kiranya saya . . . Saya tidak pernah berkendara dari Tucson hanya untuk . . . Jika saya mendapat keistimewaan untuk berbicara kepada beberapa orang, Tuhan, itu—itu bukan untuk—untuk memuliakan siapa pun selain Pribadi ini, di mana orang-orang bertanya-tanya siapakah ini. Mereka tahu bahwa manusia tidak bisa melakukan ini. Mereka tahu itu melampaui manusia demi mengetahui hal-hal ini. Tetapi orang-orang berkata, "Apakah itu?"

(215) Tuhan, kami tahu Itu adalah Engkau. Itu adalah Yesus Kristus, di dalam pribadi Roh Kudus. Ia adalah Roh Kudus. "Aku datang dari Allah. Aku pergi kepada Allah." Dan kita melihat Tiang Api yang besar itu ada di antara kami, Tuhan, sama seperti yang mereka miliki di bagian pertama dari Alkitab bersama Musa dulunya. Kami sudah melihatNya di pertengahan Alkitab ketika Paulus dulu sedang dalam perjalanannya ke Damsyik. Kami melihatNya. Sekarang di sini kami melihatNya di akhir zaman lagi. Tiga adalah sebuah penegasan. Sudah setiap kali itu merupakan Pesan.

(216) Allah, kiranya pria dan wanita tidak lagi berpegang kepada tradisi-tradisi dan kredo-kredo. Tetapi kiranya mereka keluar dari hal itu, menyerahkan hidup mereka sepenuhnya kepada Allah dan percaya; bukan percaya hanya kepada teori dan perkara-perkara manusia, tetapi percaya kepada Allah yang hidup. Sementara liburan-liburan ini sedang berlangsung, seruannya masih; "Siapakah ini? Apakah ini? Tentang apakah semuanya ini?" Orang-orang relijius mengatakan hal yang sama itu. Dan Itu adalah Tuhan Yesus yang sama, yang menjadi daging di dalam umatNya, mengurapi FirmanNya bagi Mempelai Wanita. Dan mereka tidak bisa memahamiNya. Mereka sudah begitu tercabik-cabik di Laodikia, sehingga mereka tidak tahu tentang apakah semuanya Ini. Tetapi nabi itu berkata, "Akan ada Terang di waktu senja." Jadi sekarang, kami sedang menantikan Itu, Tuhan. Datanglah, Tuhan, berkatilah setiap orang.

102 (217) Dengan kepala Anda tertunduk sekarang, dan hati Anda. Anda percaya ini adalah Kebenaran? Anda percaya? Angkat saja tangan Anda, katakan, "Saya sebenarnya percaya bahwa itu adalah Kebenaran, bahwa kami sedang hidup di hari-hari terakhir. Kami ada di sini sekarang dan saya percaya bahwa kami sudah begitu dipelintir . . ." Anda ada pada pertemuan tempo hari, ketika gandum, tangkai . . . Anda perhatikan, kita tidak memiliki sebuah organisasi untuk mengikuti ini. Saya sudah ada di sini dengan pastor Anda bersama-sama, tahun berganti tahun. Biasanya, 2 atau 3 tahun dan itu sudah berorganisasi. Kali ini itu tidak berorganisasi. Tidak bisa. Kulit sekam terlepas dariNya, tetapi tidak ada kemajuan yang lebih jauh lagi. Gandum, pelayanan langsung kembali sebagaimana itu pada mulanya. Itu adalah Yesus Kristus di antara kita, sahabat. Bukan seorang manusia, melainkan Manusia Kristus Yesus yang hidup di dalam Anda, dan ingin menjadi bagian di dalam Anda, dan Anda menjadi bagian dariNya. Tidakkah Anda mau menerimaNya di zaman ini?

103 (218) Adakah seseorang di sini yang belum menerima baptisan Roh? Nah Anda berkata, "Saudara Branham, saya beritahu Anda, saya pernah bersorak." Itu sangat bagus. "Saya pernah berbahasa lidah." Itu juga sangat bagus. Tetapi tetap saja itu bukan apa yang sedang saya bicarakan. Bagaimana Anda bisa bersorak dan berbahasa lidah dan menyangkali Firman? Bukti Roh Kudus adalah percaya FirmanNya. Sudah selalu di setiap zaman jika Anda bisa menerima FirmanNya. Para imam itu sudah Yesus pukul jutaan mil ketika itu sampai kepada buah-buah Roh: lemah lembut, damai sejahtera, lembut, dan rendah hati. Ia mencabik-cabik gereja-gereja, dan menendang mereka; dan mencabik-cabik orang-orang, dan

menyebut mereka "ular-ular di rumput" dan sebagainya. Paham? Tetapi Ia dulu adalah Firman itu. Ia adalah Firman itu. Begitulah: percayalah kepada Allah. Allah adalah Firman. Percayalah Itu.

104 (219) Jika Anda belum pernah menerima baptisan Kristen, ada sebuah kolam di sini. Anda belum pernah menerima Roh Kudus yang sesungguhnya, yang membuat Anda tahu bahwa setiap Firman Allah adalah Kebenaran; Anda katakan, "amin" kepadaNya dan percaya Itu dengan segenap hati Anda, maka Anda bisa menerimaNya pada pagi ini. Dan kemudian Anda tidak akan bertanya-tanya siapakah ini yang membuat orang-orang bertindak seperti yang mereka lakukan. Anda akan mengetahui apa Itu. Jika Anda tidak memiliki pengalaman itu, maukah Anda berkata, "Saudara Branham, ingatlah saya di dalam doa Anda, dan saya akan mengangkat tangan saya"? Dan Anda berkata, "Dan saya akan—saya akan . . ." Tuhan memberkati Anda. Tuhan memberkati Anda, Anda, Anda. Tuhan memberkati Anda, itu bagus. Tuhan memberkati Anda, bagus.

105 (220) Ya Allah, sementara musik dimainkan dengan lembut . . . Oh, Ia mengagumkan! Tentu. "Penasihat, Raja Damai, Allah yang Perkasa, Bapa yang kekal." Saya berdoa kiranya Engkau akan memberikan kepada orang-orang ini, Tuhan. Saya hanya bisa berdoa. Itu saja yang saya tahu untuk dilakukan, adalah memohonkan bagi mereka. Mereka mengangkat tangan mereka. Saya melakukan ini karena saya berjanji kepada mereka, saya berdoa kiranya Engkau akan memberikan kepada mereka pengalaman yang besar ini; bukan hanya sekedar suatu jenis emosi semata, tetapi sebuah pengalaman yang sejati, bertemu dengan Allah seperti Musa dulu di sana di tanah itu di dalam Shekinah Glori; dan bukan hanya di sana, tetapi tidak pernah berpaling dari Firman itu, untuk berjalan dengan benar masuk ke Tanah Perjanjian denganNya. Allah, kabulkanlah itu bagi setiap orang, pada pagi ini.

(221) Ada sakit penyakit di antara kami pada hari ini, Allah. Kami berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan itu. Sembuhkanlah setiap orang yang sakit, setiap orang yang membutuhkan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Mereka adalah milikMu sekarang. Saya serahkan mereka kepadaMu di dalam Nama Yesus. Amin.

106 (222) Saya minta maaf, saya sudah berada di atas sini selama dua jam. Tetapi perhatikan, Anda memiliki sepanjang malam. Anda bisa pulang dan menguatkan diri kembali dan sedikit tidur siang. Tetapi jangan lupa apa yang sudah saya beritahukan kepada Anda. Saya sudah memberitahu Anda dari dalam hati saya. Saya tahu itu kedengaran aneh. Beberapa tahun yang lalu saya datang ke Phoenix di sini bersama kalian saudara-saudari, menyembuhkan orang sakit dengan doa iman. Saya tidak pernah menjelaskannya, tidak ingin menjelaskannya. Saya hanya memperhatikan dan melihat apa yang hendak dilakukan orang-orang, mengamati saja peniruan-peniruan dan sebagainya bermunculan. Itu sudah menjadi suatu hal yang besar bagi saya untuk mengamati itu.

(223) Tetapi sekarang, saya datang kepada Anda dengan sebuah Pesan di mana tanda itu sudah membuktikan. Apakah yang dilakukan gereja . . . Tidak, itu tidak pernah berdenominasi. Tetapi apakah yang terjadi dengan denominasi-denominasi sesudah kebangunan rohani ini? Apakah yang mereka lakukan? Mereka langsung masuk ke Laodikia. Jutaan dan jutaan, dan milyaran dolar sudah dikucurkan ke dalamnya, dan hanya . . . dan dia menjadi besar dan kaya, dan dia membangun properti senilai jutaan dolar dan hal-hal yang seperti itu. Dan untuk menerima Pesan? Sama sekali tidak. Mereka menolakNya. Apakah itu? Kulit sekam menjauh dari gandum itu. Nah gandum harus seperti itu, berbaring di Hadirat sang Anak untuk beralih kepada Injil yang sepenuhnya, biji gandum yang keemasan bagi sang Tuan. Tidak maukah Anda percaya Ini? Bagaimanapun juga, siapakah Ini? Siapakah Ini? Mungkinkah Ini manusia? Mungkinkah Ini sebuah gereja? Mungkinkah Ini sebuah denominasi? Ini adalah Yesus Kristus, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Apakah Anda percaya kepadaNya?

107 (224) Saya bertanya-tanya sekarang, hanya dengan sebuah penyembahan kecil sesudah memotong Pesan seperti itu, . . . Saudari, bagaimana dengan memberikan kami sebuah akor, dengan paduan suara kecil di sini, tentang *Aku MengasihiNya.* Apakah Anda tahu lagu lama itu?

Aku mengasihiNya, Aku mengasihiNya
Karena Ia yang terlebih dahulu mengasihiku,
Telah membeli keselamatanku
Di atas Kalvari yang dingin dan gelap.

(225) Maukah Anda menyanyikannya bersama saya? Anda sekalian sekarang, benar-benar dalam sebuah penyembahan. Hanya—menyembah saja bersama saya?

Aku mengasihiNya, . . .

Nah, ingat, seperti televisi, Ia ada di dalam kamar Anda.

Karena Ia yang terlebih dahulu mengasihiku
Dan telah membeli keselamatanku
Di atas kalvari.

Apakah Anda menyadari apa artinya itu? Bisakah Anda? Apakah Anda memahami kedalamannya, apakah yang dulu diperbuatNya?

Aku mengasihiNya, . . .

Saya tidak melihatNya, tetapi Ia ada di sini. Saya ada sebuah pesawat penerima kecil di sini, suatu hal kecil yang menyala di dalam hati saya. Saya tahu itu memantulkan Dia. Ia ada di sini.

. . . mengasihiku,
Dan telah membeli keselamatanku
Di atas Kalvari.

108 (226) Sekarang, saya ingin Anda melakukan ini, sementara kita menyenandungkannya. Nah kita bercampur ketika itu sampai kepada hal di mana kita sudah menjadi demikian. Ingat, latar belakang saya adalah Katholik. Paham? Nah kita semua bercampur di dalam kelompok di sini, tetapi kita sudah keluar dari semua hal itu sekarang. Kita menjadi milik Kristus. Kita adalah milikNya. Nah, sementara kita menyanyikan ini, mari kita berbalik dan berjabattanganlah. Tidak harus berdiri. Katakan saja, "Tuhan memberkatimu, saudara. Tuhan memberkatimu, saudari," sementara kita melakukannya, benar-benar berada di dalam sebuah atmosfer Kristen yang sejati. Saya percaya Allah suka untuk disembah. Tidakkah anda berpikir demikian? Sembahlah Dia. Ia . . . Allah adalah suatu obyek penyembahan. Dan kita ingin menyembahNya. Dan bagaimana kita melakukan . . . ? Anda saling mengasihi. Anda ingin memperlakukan satu sama lain . . . "Seperti yang kamu perbuat kepada orang-orang ini, kamu melakukannya kepadaKu."

(227) Mari kita menyanyikannya sekarang, dan—dan saling berjabat tangan, dan menyembah bersama . . .

. . . karena Ia . . .

Tuhan memberkati Anda.

Oh, aku mengasihiNya, aku mengasihiNya,
Karena Ia terlebih dahulu mengasihiku,
Dan telah membeli keselamatanku
Di atas . . .

(228) Saya bertanya-tanya, apakah itu membara di dalam hati anda? Adakah sesuatu di sana yang sungguh—yang benar-benar merasa sangat enak? Anda tahu, Anda merasa sepertinya Anda bisa membawaNya saja ke luar sini dan memelukNya. Huh? Apakah Anda merasa seperti itu di dalam hati Anda? Jika tidak, sahabat, berhati-hatilah. Anda berada di tanah yang berbahaya, paham, jika tidak ada suatu kasih yang nyata di dalam sana, seperti, "Aku mengasihiNya." Bukan hanya sebuah lagu, tetapi sebuah kenyataan. Ia yang terlebih dahulu mengasihi saya. Di manakah saya akan berada, pada hari ini . . . Umur saya sudah 55 tahun. Hidup saya akan segera berakhir. Paham? Dan apa yang saya . . . Telah membeli keselamatan saya . . . Saudara Trow, apakah yang mau anda . . . ? [Seorang saudara berbicara dari jemaat—Ed.]

109 (229) Anda dengar kesaksian itu, "Diselamatkan."

Diselamatkan oleh kuasa IlahiNya,
Diselamatkan kepada kemuliaan agung yang baru!
Kini kehidupan menjadi manis, sukacitaku menjadi lengkap,
Sebab Aku sudah diselamatkan!

(230) Bagaimana Anda tahu? Roh saya memberi kesaksian bersama-sama dengan FirmanNya bahwa saya sudah pindah dari maut kepada Hidup.

(231) Terima kasih, orang-orang Kristen yang terkasih. Itu membuat saya enak. Saya suka untuk datang ke sebuah tempat yang seperti ini di mana Anda merasa seperti di rumah. Sukar bagi saya untuk menjauh. Saya terus saja berpikir, memandang jam itu; dan—dan saya melihat anak perempuan saya duduk di sana, menganggukkan kepalanya kepada saya, dan memandang ke bawah seperti itu; dan—dan anak laki-laki saya, duduk di sana, berkata, "Apakah—untuk apa kamu berlama-lama di sini?" Saya tidak tahu. Saya suka saja duduk-duduk di dekat . . . Anda tahu. Saya tidak tahu. Saya suka bersekutu. Anda tahu, terlalu banyak tempat di mana saya tidak mendapatkan itu (Anda tahu itu), sepanjang waktu semakin berkurang. Tetapi saya tahu saya semakin dekat ke sana. Paham? Dan suatu hari kelak saya akan menyampaikan khotbah saya yang terakhir, menutup Alkitab untuk yang terakhir kalinya. Saya akan menempuh sebuah perjalanan kecil pada waktu itu. Datanglah mengunjungi saya suatu waktu ketika saya mengalaminya. Datanglah, dan kita akan duduk saja selamanya, dan berbincang seperti Saudara Carl katakan, dan hidup selamanya.

110 (232) Sekarang perhatikan, sahabat-sahabat, saya akan meminta sesuatu kepada Anda yang saya

inginkan supaya Anda lakukan. Nah saya sudah menahan Anda hingga lewat makan malam. Paham? Dan sekarang, Saudara Outlaw melakukan sesuatu beberapa waktu yang lalu . . . Ia sangat jarang melakukan sesuatu yang tidak saya sukai. Tetapi, ia mengutip sebuah persembahan bagi saya, paham. Saya bertanya-tanya apakah salah seorang dari mereka akan kembali, dan mengambil persembahan itu di belakang sana, dan berdiri di pintu. Dan Anda pergilah ambil itu dan belilah makan malam Anda dengan itu. Itu adalah sebuah hadiah dari saya, kembali kepada Anda. Paham? Anda lakukan itu. Paham? Itu akan bagus. Ia adalah seorang pria yang manis. Ia selalu . . . Ia tidak pernah . . . Saya tidak pernah pergi ke mana pun atau apa pun selain ia—ia ingin melakukan sesuatu untuk menolong saya. Begitulah cara dia.

111 (233) Ada beberapa orang yang duduk di sini; saya—saya takut untuk memanggil nama mereka, mungkin menyakiti perasaan mereka. Ada seorang saudara yang mulia yang baru saja pergi kepada Kemuliaan, pergi dengan cepat. Kerinduannya . . . Ia tahu saya suka dengan hutan, jadi ia ingin membelikan saya sebuah mobil jip. Saya tidak akan membiarkan ia melakukan itu. Lalu sesudah ia pergi, isteri kecilnya ingin melakukan itu, dan saya tidak akan membiarkan dia melakukan itu. Tetapi anak-anak yang lain berkumpul dan pergi ke sini . . . Dan—dan ada seorang saudara yang lain datang ke gereja ini, berkata, "Saudara Branham, saya membuat kereta pasir." Anda tahu, kereta kuda; apa yang Anda sebut kereta. Dan berkata, "Saya akan membuatkan Anda salah satunya." Saya tidak akan membiarkan dia. Anda tahu apa yang sudah dilakukan anak-anak ini? Mereka membuat sebuah jip dan sebuah kereta pasir sekaligus. Saya tidak pernah melihat yang seperti itu.

112 (234) Sejak pertemuan Tucson malam itu, mereka membawanya ke halaman saya, dan berkata, "Ini adalah hadiah dari orang-orang dari—dari Phoenix." Lihat, bahkan tidak termasuk hanya mereka sendiri, hanya berkata, "Oh, itu dari kami semuanya, Anda lihat." Itu adalah . . . Oh, saya—saya hanya tahu jika saya pernah sampai ke Surga, saya akan tinggal bersama orang-orang yang seperti itu. Itu begitu sangat berarti bagi saya, Anda tahu, hanya sesuatu yang seperti itu; yang kecil ini . . . sesuatu.

(235) Itu membuat saya merasa seperti itu kepada Saudara Outlaw di sini. Berkata, "Yah, Saudara Branham, saya hanya . . ." Pergilah ke sini ke suatu . . . mendapatkan suatu tempat sampai Anda benar-benar mengasihi Anda, dan berbicara dengan Anda, dan berbicara tentang Yesus. Dan—dan orang-orang dari . . . Yah, Anda tahu, "Burung-burung yang sebulu." Anda tahu, mereka sepertinya suka berkumpul bersama-sama dan berbicara tentang berbagai hal, bersekutu bersama-sama.

113 (236) Dan saya—saya menghargai itu, tetapi saya—saya tidak menginginkan persembahan, saudara, saudari. Saya . . . gereja saya memberikan saya sedikit gaji sejumlah 100 dolar seminggu dan saya sudah cukup dengan itu. Jadi saya—saya menghargai itu. Nah jika siapa pun dari Anda yang ingin mendapatkan makan malam Anda, yah, seseorang akan ada di belakang sana di pintu dan Anda ambil makan malam Anda karena saya. Anda lihat, itu akan baik-baik saja. Sebagian dari Anda, saya sudah menjauhkan Anda dari makan malam Anda. Anda mengasihiNya? Maka Anda pasti mengasihi saya karena saya adalah bagian dariNya. Paham? Amin. Itulah alasannya saya mengasihi Anda. Tuhan memberkati Anda.

114 (237) Mari kita berdiri sekarang. Jangan lupakan pertemuan-pertemuan kita yang akan datang. Kapan saja Anda berada di sekitar, ingat saja, datanglah. Anda selalu disambut. Maukah Anda berdoa untuk saya? Saya—saya adalah orang yang membutuhkan doa. Maukah Anda berdoa? Berapa banyak yang bisa menyadari beban itu, apa yang harus saya lakukan, dan hal-hal yang terbentang di hadapan saya? Dan saya tahu apa yang sedang datang, tepat nun jauh di sana. Anda mengerti? Saya bisa melihat itu sama halnya seperti saya melihat hal-hal lain yang akan datang. Saya tahu apa yang sedang datang. Paham? Tetapi tidak ada waktu untuk berbicara tentang itu. Mari kita berbicara tentang apa yang sedang berlangsung pada saat ini juga. Hari esok akan mengurus dirinya sendiri. Paham? Apakah Anda . . . maukah Anda berdoa untuk saya? Sekarang, apakah Anda mengangkat tangan Anda karena Anda akan berdoa untuk saya? Baiklah.

(238) Allah memberkati Anda sekarang. Saya akan menyerahkan kebaktian kembali kepada pastor Anda yang terkasih, Saudara Jimmy Outlaw. Tuhan memberkati Anda, Saudara Jim.